

BAB IV

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Upaya AR Learning Center dalam mengembangkan bisnis melalui pemasaran *online*, penambahan SDM berkualitas, pemberian pelatihan dan pendidikan terhadap SDM, penentuan tugas dan batas waktu penyelesaian tugas, penyiapan sarana dan prasarana pelatihan, pengadaan sarana dan prasarana untuk SDM, penambahan pelatih (*coach*), pembentukan komunitas jurnalis, pengembangan relasi melalui grup *WhatsApp*, penerapan evaluasi, dan pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*).

Cara AR Learning Center melakukan aneka upaya pengembangan bisnis itu melalui:

- pemasaran daring (*online*, media sosial) dan tatap muka (*offline*) di lapangan.
- penambahan SDM berkualitas melalui aplikasi Kita Lulus, wawancara dan berkenalan secara langsung (*offline*).
- Pemberian pelatihan dan pendidikan terhadap SDM secara *offline* dengan memberi materi, permainan dan tugas.
- Pemberian tugas dengan batas waktu penyelesaian.
- Pengadaan sarana dan prasarana untuk SDM *internal* dengan menyewa kantor sekertariat yang lebih besar dan perlengkapannya.
- Penambahan pelatih (*coach*) dengan penyebaran iklan melalui media sosial.

Pembentukan komunitas jurnalis melalui aplikasi WA sebagai pemersatu anggota dari berbagai daerah di Indonesia.

- Pembentukan jalinan relasi melalui grup *WhatsApp* untuk mengiklankan lembaga dan penawaran pelatihan.
- Penerapan evaluasi secara *offline* baik di dalam maupun di luar kantor sekretariat untuk membahas kegiatan, kekurangan, kelebihan, kritik, dan masukan ide bagi kegiatan individu, kelompok serta lembaga secara keseluruhan..
- Pengelolaan Pengetahuan (*Knowledge Management*) dengan pengumpulan dan penerapan pengetahuan yang didapat dari luar lembaga.

Dalam pengalaman AR Learning Center, aspek penopang proses dan pengembangan usaha bisnisnya adalah:

- *Marketing*. *Marketing* dilaksanakan secara *online* (media sosial karyawan dan lembaga) dan *offline*. Kegiatan *marketing online* dilaksanakan bisa melalui kantor atau dari tempat lain yang disesuaikan dengan jarak kos atau rumah dengan kantor dan sesuai kesibukan karyawan.
- Sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana diadakan dengan menyewa gedung baru dan beberapa ruangan untuk dijadikan kantor sekretariat baru.
- Operasional. Aspek operasional melingkupi tawaran jasa pelatihan kepada konsumen dan penyelenggarannya..
- Finansial. Aspek finansial dilaksanakan dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran lembaga.
- Sumber Daya Manusia (SDM). Aspek SDM meliputi unggahan iklan poster dan narasi lowongan pekerjaan secara daring agar lembaga memperoleh SDM tambahan.
- Pengembangan dan penambahan jasa pelatihan. Hal ini dilaksanakan di awal tahun setelah mengetahui target pasar. Perubahan terjadi pada bagian pembawaan materi dan pemberian tugas oleh masing-masing pelatih.

- Pelatihan *online*. Lembaga membentuk WA Group dan mengirimkan link zoom di dalamnya. Pada kegiatan pelatihan pelatih memberikan materi dan tugas melalui zoom.

Temuan peneliti di atas, yang merupakan jawaban terhadap Rumusan Masalah, ternyata memiliki kesamaan dan perbedaan dengan kerangka berpikir, kerangka konseptual dan aneka hasil penelitian sebelumnya yang setopik. Kesemaannya adalah lembaga berusaha mempertahankan nilai dan budaya, meskipun juga memiliki perbedaan, yaitu keuntungan (laba lembaga) yang didapatkan tidak selalu stabil, terutama pada tahun ketiga dan keempat berdirinya lembaga ini. Lembaga masih memperoleh keuntungan, meskipun kecil, untuk mendukung operasionalisasi lembaga.

Berdasarkan temuan di atas, peneliti ingin memberi kritik dan saran bagi pengembangan AR Learning Center, sebagaimana berikut ini:

- a. AR Learning Center perlu untuk bermitra untuk mendapatkan bantuan modal sehingga bisa mempekerjakan karyawan dan para pelatih profesional. Apabila hanya mengandalkan modal sendiri maka lembaga akan kesulitan berkembang karena kurangnya gaji untuk para karyawan sehingga mereka tidak bisa tetpa bekerja di lembaga ini. Hal itu juga dapat mendukung peningkatan kualitas infrastruktur pelatihan secara langsung, seperti gedung pelatihan dan alat-alat penunjang kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan tidak cukup hanya dilaksanakan dalam sehari dengan jangka waktu 3 jam karena kegiatan pelatihan pada umumnya dilakukan lebih dari satu hari agar materi lebih lengkap dan mendalam.
- b. Kegiatan pemasaran sebaiknya diserahkan saja pada pihak *marketing* karena apabila diberikan juga kepada divisi lain akan membuat pekerjaan tambahan menumpuk sehingga membebani karyawan. Kegiatan pemasaran sebaiknya juga diperbanyak dengan turun langsung ke lapangan dan mengajak lembaga

pendidikan formal lain untuk bekerja sama melalui pelibatan para dosen sebagai pelatih serta para mahasiswa sebagai peserta magang kerja di AR Learning Center untuk menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan. .

- c. Pemberian tugas kepada karyawan (SDM) belum terlalu jelas sehingga menyebabkan kebingungan. Ada baiknya pemilik lembaga harus menyusun terlebih dahulu tugas yang perlu dilakukan setiap karyawan (SDM) sehingga pelaksanaan tugas dapat lebih terarah dan kontributif terhadap pengembangan lembaga ini.



DAFTAR PUSTAKA

ANIA, N. (2018). *Strategi Pengembangan Usaha Pengisian Air Mineral (Study Analisis SWOT Usaha Pengisian Air Mineral Ar-Rohmah Pati)* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS). Diakses dari <http://repository.iainkudus.ac.id/2280/>

Alfrian, Gregorius Rio dan Endang Pitaloka. (2020). “Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bertahan Pada Kondisi Pandemi COVID 19 Di Indonesia”. proceeding.isas.or.id

Angreny, W. R. S., Sumekar, W., & Prasetyo, A. S. (2022). Keberlanjutan UMKM Berdasarkan Modal Sosial dan Triple Bottom Line. *Jurnal Agribest*. Diakses dari <https://agris.fao.org/search/en/providers/122436/records/64747bcd425ec3c088f69a8e>

Deti, R. *Model Keberhasilan dan Keberlanjutan Program Pelatihan Financial Life Skills* (Doctoral dissertation, IPB University).

Deti, R., Hubeis, A. V. S., Sailah, I., & Baga, L. M. (2021). Model of Success and Sustainability of Financial Life Skills (FLS) Training Program.

Fahriyah, Aramiah dan Rochland Yoseph. (2020). *Keunggulan Kompetitif Spesial sebagai Strategi Keberlanjutan UKM di Era New Normal*. ojs.stiami.ac.id

Fernata, J. (2017). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Silver Silk Tour & Travel Kantor Pusat*

Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
Diakses dari <https://repository.uir.ac.id/2231/>

Hanifiani, D. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Kepuasan Konsumen Pada Grand Charly VHT Family Karaoke Di RAWAMANGUN* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta). Diakses dari <http://repository.stei.ac.id/6328/1/COVER.pdf>

Hariyanto, A. (2022). Yayasan Pusat Pembelajaran Nusantara Sinergi Mencerdaskan anak Bangsa Bersama AR Learning Center. Sinkap.info. <https://sinkap.info/2022/03/yayasan-pusat-pembelajaran-nusantara-sinergi-mencerdaskan-anak-bangsa-bersama-ar-learning-center/>

Irfanza, A., Yunindyawati, Y., & Suleman, Z. (2023). Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Pada Sanggar Kegiatan Belajar Di Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Eductional And Development*, 11(1), 535-540. Diakses dari <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/4554/2875>

Jaya, I. (2019). Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Era Modern (Studi Kasus Di SD IT Baitul Izzah Kota Bengkulu). *Annizom*, 4(3). Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/287227975.pdf>

KHOLIFAH, U. W. Pengaruh Literasi Keuangan Islam Dan Nilai Organisasi Terhadap Penerimaan Dana Sumbangan Lembaga Nirlaba Islam. Diakses dari https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21852/1/Skripsi_1905046093_Umi%20Wakhidatul%20Kholifah_Lengkap.pdf

Kulla, T., Rumapea, P., & TAMPONGANGOY, D. (2018). Kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan pembangunan desa tinggilbet distriik beoga kabupaten Puncak provinsi Papua. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(58). Diakses dari file:///C:/Users/V130-14IGM/Downloads/jm_jap,+TENIUS+KULA-1.pdf

Laura Hardilawati, W. (2020). Strategi bertahan UMKM di tengah pandemi Covid-19. *jurnal akuntansi dan ekonomika*, 10(1), 89-98. Diakses dari <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae/article/view/1934>

Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal). Yogyakarta. Indonesia: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN” Veteran” Yogyakarta Press. Diakses dari <http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20Kualitatif%20-Eko%20mUrdiyanto.pdf>

Nuryana, Z. (2017). Knowledge Management sebagai Upaya Pengembangan Learning Organization di Lembaga Pendidikan Islam. *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 11-19. Diakses dari <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/441>

Prayudi, D. (2018). Strategi Pemasaran pada Pelatihan Public Speaking Quecard Sukabumi. *Swabumi*, 6(2). Diakses dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/swabumi/article/view/4580>

Puteri, M. A. N. (2022). *Pengaruh Penilai Kesehatan Keuangan, Regulasi Pemerintah, Perilaku Pekerja, Pemanfaatan Teknologi*

Informasi Dan Komunikasi Terhadap Keberlanjutan Koperasi Pada Koperasi Ssimpan Pinjam Bantul (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta). Diakses dari <https://e-journal.uajy.ac.id/27612/>

Putri, N. T., & Noviza, N. (2023). Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Nonformal Yayasan Tarbiyah Syamilah Di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1(3), 641-645. Diakses dari <http://www.jurnal.minartis.com/index.php/jishs/article/view/900>

Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(1), 85-98. Diakses dari <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/cjotl/article/view/88>

Rasyiddin, A., Dharma, B., & Siahaan, F. S. (2022). Perbandingan Keuangan Berdasarkan Teori-teori Laba Secara Kualitatif. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Humaniora*, 2(1). Diakses dari <https://www.eksishum.untara.ac.id/index.php/eksishum/article/view/23/20>

Riadi, M. (2022). Budaya Organisasi – Fungsi, Unsur, dan Indikator Pelaksanaan. *Kajian Pustaka*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/03/budaya-organisasi.html>.

Rezkie, M, Salsabilah. (2020). Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif. *DoLab AI-Powered Learning*. <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>.

Sulistyo, Agung (2021). “Strategi UMKM Dalam Menciptakan Bisnis Berkelanjutan Di Yogyakarta”. ejurnal.umri.ac.id

- Suryono, Y. (2007). Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Kejuruan (LPK) di Masyarakat. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2). Diakses dari <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/cjotl/article/view/88>
- Susanto, M. S., Najib, M., & Ekananta, A. (2021). Perencanaan Strategik Berorientasi Keberlanjutan Bisnis Menggunakan Triple Layer Business Model Canvas Studi Kasus: Ghi Training. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 7(2), 428-428. Diakses dari <https://jurnalpenyuluhan.ipb.ac.id/index.php/jabm/article/view/34032>
- Suwarno, T., Basuki, B., Harlie, M., & Mahfudz, E. (2020). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Unit PelaksanaPelayananPelanggan Banjarmasin. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(1).
- Titien, A. (2022). Business Sustainability: Concepts, Strategies and Implementation. <http://repository.stimi-bjm.ac.id/id/eprint/232/>
- Utami, D. P., Melliani, D., Maolana, F. N., Marliyanti, F., & Hidayat, A. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2735-2742.
- Yudawisastra, H. G. (2021). Pengaruh Produk Hijau terhadap Bisnis yang Berkelanjutan: Studi pada Restoran di Kabupaten Badung di Masa Pandemi Covid-19. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*

LAMPIRAN**Lampiran 1. Panduan Pertanyaan Wawancara untuk Karyawan AR
Learning Center****PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA**

Konsep	Dimensi/Unsur	Indikator	Pertanyaan
Upaya Pengembangan Bisnis	7. Nilai organisasi	Visi (menjadi pusat pembelajaran yang sukses dan kaderisasi)	<p>8. Pembelajaran apa saja yang ditawarkan oleh AR Learning Center sebagai lembaga pelatihan kepada konsumen?</p> <p>9. Bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan?</p> <p>10. Upaya apa saja yang dilakukan AR Learning Center untuk mencapai visi tersebut?</p> <p>11. Siapa sajakah yang diajak berkeja sama dalam memberikan pelatihan atau pembelajaran kepada para kader?</p> <p>12. Bagaimanakah proses atau tahapan pembelajaran yang dilakukan?</p> <p>13. Apakah selama AR Learning Center berdiri ada pengembangan yang dilakukan pada tahapan pembelajaran?</p> <p>14. Apakah sajakah hal yang mendukung pengembangan AR</p>

			Learning Center sebagai lembaga pelatihan?
		<p>Nilai Individu Pendiri Organisasi (sosial, moral dan spiritual)</p>	<p>5. Apa prinsip yang digunakan oleh pendiri AR Learning Center untuk mengembangkan AR Learning Center sebagai lembaga pendidikan dengan visi menjadi pusat pembelajaran yang sukses dan kaderisasi?</p> <p>6. Apa saja upaya yang dilakukan oleh pendiri untuk mengembangkan AR Learning Center?</p> <p>7. Bagaimana proses upaya yang dilakukan pendiri bisnis untuk mengembangkan AR Learning Center?</p> <p>8. Apakah terdapat penggunaan nilai atau pedoman dari orang lain yang digunakan untuk mengembangkan bisnis? Apa saja tindakan yang dilakukan dengan pedoman atau nilai yang dimiliki orang lain tersebut?</p>

		* Pendidikan Gratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah selama 4 tahun berdiri AR Learning Center pernah memberikan pendidikan atau pelatihan gratis? 2. Sebutkan apa saja pendidikan gratis yang diberikan? 3. Siapa saja target pendidikan gratis? 4. Bagaimana AR Learning Center melakukan kegiatan pendidikan ini? 5. Dimana tempat pemberian pendidikan gratis ini? 6. Kapan kegiatan ini dilaksanakan? 7. Apakah kegiatan ini akan menjadi kegiatan pasti dengan waktu yang dijadwalkan?
	2. Budaya Organisasi	Pembelajaran Organisasi	8. Apa saja bentuk kegiatan dan bagaimana proses pembelajaran organisasi yang diberikan serta jelaskan tujuan dari

			<p>pembelajaran yang diberikan?</p> <p>9. Apakah kegiatan pembelajaran mendapat campur tangan dari para pelatih di AR Learning Center?</p> <p>10. Dimana dan kapan pembelajaran organisasi dilaksanakan serta siapa saja yang memberikan pelatihan pada organisasi atau AR Learning Center?</p> <p>11. Apakah pembelajaran organisasi mendapat campur tangan dari pihak luar organisasi?</p> <p>12. Apa saja hal yang membantu atau mendukung pembelajaran organisasi?</p> <p>13. Apakah pembelajaran organisasi juga turut andil dalam pengembangan AR Learning Center?</p> <p>14. Apa yang dihasilkan dari pembelajaran organisasi bagi</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			perkembangan AR Learning Center?
		Budaya Kebutuhan Berprestasi	<p>8. Bagaimana caranya agar AR Learning Center memiliki budaya kebutuhan berprestasi?</p> <p>9. Apa saja bentuk budaya berprestasi yang dibudidayakan di AR Learning Center?</p> <p>10. Apa yang akan didapat oleh AR Learning Center dengan adanya budaya kebutuhan berprestasi tersebut?</p> <p>11. Apakah budaya kebutuhan berprestasi turut menopang perkembangan AR Learning Center?</p> <p>12. Apakah selama menjalankan bisnis, budaya kebutuhan berprestasi memiliki pengaruh</p>

			<p>terhadap pengembangan bisnis AR Learning Center?</p> <p>13. Apa sajakah hal yang menopang budaya kebutuhan berprestasi?</p>
		Evaluasi	<p>1. Apakah AR Learning Center selalu melakukan kegiatan evaluasi?</p> <p>2. Kapan kegiatan evaluasi dilakukan?</p> <p>3. Bagaimana a proses kegiatan evaluasi dilakukan?</p> <p>4. Dimana kegiatan evaluasi dilakukan?</p>

	3.Keuntungan Usaha (Laba)	<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan inovasi (pengembangan dan perbaikan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja inovasi yang dilakukan pada pelatihan-pelatihan yang dimiliki AR Learning Center? 2. Bagaimana proses AR Learning Center melakukan inovasi? 3. Siapa saja yang turut membantu memberikan ide dan melakukan inovasi pelatihan AR Learning Center? 4. Apakah inovasi yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan dari para calon konsumen? 5. Bagaimana realita dari dampak inovasi jasa pelatihan, apakah memiliki dampak positif dalam menghasilkan laba? 6. Apakah dengan adanya inovasi membantu dalam pengembangan AR Learning Center? Apakah terdapat pengaruh setelah melakukan inovasi pada jasa atau hal lainnya?
--	---------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan atau merekrut SDM Internal 	<p>5. Bagaimanakah AR Learning Center mencari pelatih yang akan bergabung di AR Learning Center?</p> <p>6. Apa saja standar yang diberikan untuk merekrut para pelatih di AR Learning Center?</p> <p>7. Bagaimanakah AR Learning Center mencari karyawan yang akan bergabung di AR Learning Center?</p> <p>8. Apa saja standar yang diberikan untuk merekrut para karyawan di AR Learning Center?</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemasaran dan promosi 	<p>11. Apa saja upaya pemasaran dan promosi yang dilakukan oleh AR Learning Center dan bagaimana cara melakukan pemasaran dan promosi tersebut?</p> <p>12. Alat apa saja yang digunakan untuk</p>

			<p>melakukan pemasaran dan promosi?</p> <p>13. Dimanakah pemasaran dan promosi dilakukan?</p> <p>14. Kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemasaran dan promosi oleh AR Learning Center?</p> <p>15. Apakah ada pengembangan promosi dan pemasaran oleh AR Learning Center?</p> <p>16. Bagaimana proses pengembangan pemasaran dan promosi dilakukan oleh AR Learning Center?</p> <p>17. Siapa saja yang melakukan pemasaran jasa pelatihan di AR Learning Center?</p> <p>18. Apakah jasa pelatihan yang ditawarkan memiliki kualitas yang sama dengan apa yang telah dipasarkan dan dipromosikan?</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>19. Bagaimana penetapan harga yang dilakukan oleh AR Learning Center untuk promosi dan memasarkan jasa pelatihan?</p> <p>20. Apakah para coach yang memberikan pelatihan juga merupakan orang-orang yang ahli dibidangnya dan mampu membawakan pelatihan dengan baik?</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat SDM Internal 	<p>7. Bagaimana cara AR Learning Center memperkuat SDM dalam organisasi?</p> <p>8. Dimanakah AR Learning Center memperkuat SDM organisasi?</p> <p>9. Bentuk pelatihan seperti apakah yang diberikan kepada SDM Internal?</p> <p>10. Kapan waktu yang ditetapkan untuk memperkuat SDM organisasi?</p>

			<p>11. Siapa sajakah yang turut membantu dalam memperkuat SDM organisasi?</p> <p>12. Apakah untuk memeperkuat SDM terdapat campur tangan dari pihak <i>eskternal</i>?</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Knowledge Management</i> 	<p>4. Apakah AR Learning Center menerapkan <i>knowledge management</i>?</p> <p>5. Apakah <i>knowledge management</i> memiliki andil dalam perkembangan bisnis di AR Learning Center?</p> <p>6. Bagaimana AR Learning Center mengembangkan bisnis dengan menerapkan <i>knowledge management</i>?</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi sarana dan prasarana usaha 	<p>8. Apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan pelatihan di AR Learning Center?</p> <p>9. Bagaimana cara AR Learning Center melengkapi sarana dan prasarana yang</p>

			<p>dibutuhkan untuk pelatihan?</p> <p>10. Kapan waktu yang tepat untuk AR Learning Center melengkapi sarana dan prasarana pelatihan?</p> <p>11. Apakah dengan adanya sarana dan prasarana membantu perkembangan bisnis?</p> <p>12. Bagaimana proses pengembangan bisnis dengan adanya sarana dan prasarana di AR Learning Center?</p> <p>13. Apakah AR Learning Center mengadakan sarana dan prasarana yang diperlukan SDM internal? Apa saja sarana tersebut?</p> <p>14. Apakah dengan adanya sarana tersebut membantu SDM termotivasi dalam mengembangkan lembaga?</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>entetprise strategy, corporate strategy</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah AR Learning Center memiliki mitra bisnis yang membantu

		<p><i>fungsiional strategy</i></p>	<p>dalam kegiatan pelatihan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapa saja mitra bisnis tersebut dan apa sumbangsih mitra bisnis terhadap perkembangan AR Learning Center - Apakah AR Learning Center memiliki karyawan yang bekerja di bidang sosial atau kemanusiaan? - Apa saja kegiatan sosial atau kemanusiaan yang dilakukan? - Kapan dan dimana kegiatan tersebut dilakukan? - Siapa saja target bantuan sosial dan kemanusiaan tersebut? - Apa alasan AR Learning melakukan kegiatan sosial dan kemanusiaan ini? - Apakah dalam membangun bisnis AR Learning Center diberi bantuan modal?
--	--	------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			- Darimanakah modal yang diperoleh untuk membangun AR Learning Center?
--	--	--	------------------------------------------------------------------------

TRANSKRIP WAWANCARA

Pewawancara (P) : Maria Atmijaya Bedalena We
 Lokasi Wawancara: Kafe Kopi Kampung Ambarukmo
 Waktu : 10.30 WIB
 Narasumber : Andre Hariyanto
 Jabatan : Pendiri dan Pemilik Lembaga AR Learning Center

P: Pembelajaran apa saja yang ditawarkan oleh AR Learning Center sebagai lembaga pelatihan kepada konsumen?

N: AR Learning Center menawarkan pembelajaran atau pelatihan *soft skill* seperti: jurnalistik, kepenulisan, hukum, pajak, *digital marketing* dan lain-lain. Pembelajaran dan pendidikan ditawarkan oleh AR Learning Center ini dilaksanakan secara *online* dan *offline*.

P: Bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan?

N: Hmm itu kami laksanakan secara *online* dan *offline* sih. Untuk pelatihan *online* kami adakan sesuai dengan waktunya para pelatih sih ya. Karena pelatihan kami bebaskan lakukan di mana saja untuk pelatihan onlinennnya. Kami tidak mengharuskan para pelatih untuk melakukan pelatihan di kantor karena mereka sangat sibuk. Kalau pelatihan *online*, proses pembelajarannya yaitu dimulai dengan pembukaan yang dibuka oleh moderator, pengenalan moderator, pemateri, ALC dan para peserta. Selanjutnya akan ada penyampaian materi, sesi tanya jawab, penutup, pemberian tugas dan info batas penyelesaian tugas. Untuk pelatihan *offline* kegiatannya sama dengan pelatihan *online* hanya saja kegiatan ini dilakukan sendiri oleh pelatih tanpa ada bantuan moderator sih

P: Upaya apa saja yang dilakukan AR Learning Center untuk mencapai visi tersebut?

N: jadi setiap hari itu kami melakukan pemasaran secara *digital* dan secara langsung, kedua kami memberikan pelatihan dan pendidikan kepada anggota organisasi atau SDM *internal*. Ketiga saya menentukan tugas dan tanggung jawab pada karyawan atau SDM. Saya juga berikan batas waktu tentunya dalam menyelesaikan tugas. Keempat, mengadakan sarana dan prasarana untuk mendukung kerja pihak *internal* AR Learning Center. Kelima, menambah pelatih (*coach*) yang ahli dibidangnya dan yang keenam membentuk komunitas jurnalis

P: Siapa sajakah yang diajak berkeja sama dalam memberikan pelatihan atau pembelajaran kepada para kader?

N: Rudy Budiarmaja. Rudy Budiarmaja merupakan seorang Direktur *Analyst Human Resources Consultant, HRD Manager* di Perusahaan Konsultan MTAC, peneliti dan penulis artikel jurnal dalam bidang manajemen, akuntansi dan perpajakan terindeks Sinta 2, Sinta 3, Sinta 4, *International Copernicus dan Scopus*. *Trainer* ketiga adalah Dr. Musafir yang merupakan Dekan Fakultas Syariah & Hukum IPI Gowa, *founder MN Training & Consulting*. *Trainer* keempat adalah Dr. Yuan Badrianto merupakan pembina yayasan Pusat Pembelajaran Nusantara, sebagai dosen di Universitas Pelita Bangsa, Asesor MSDM dan Fasilitator Infrastruktur, *Associate Trainer* Kemenakertrans, Rina (Italy), TMI dan masih banyak lagi.

P: Apakah selama AR Learning Center berdiri ada pengembangan yang dilakukan pada tahapan pembelajaran?

N: Tentunya ada ya, tapi tidak banyak. Kebanyakan pengembangan kami lakukan pada awal berdirinya lembaga. Untuk sekarang sih kami lagi mencoba mengembangkan pada bagian pemasaran. Kamu tau sendiri kan, pengembangan yang dilakukan pada bagian pemasaran itu masih dalam tahap percobaan. Habisnya kalau tidak dicoba kita tidak akan tahu kan ya apakah salah satu pengembangan yang kita lakukan ini bisa berefek membuat para banyak calon peserta mengikuti pelatihan. Percobaan pemasaran yang dilakukan itu kalau tidak salah mengirim pesan suara, menelpon calon peserta dan mengecek mereka satu persatu dengan menawarkan pelatihan dan memperkenalkan lembaga.

P: Apakah sajakah hal yang mendukung pengembangan AR Learning Center sebagai lembaga pelatihan?

N: Hal-hal yang mendukung perkembangan AR Learning Center ya karyawan, kegiatan pemasaran, operasional, finansial, SDM, kegiatan pelatihan *online*, inovasi pelatihan dan infrastruktur.

P: Apa prinsip yang digunakan oleh pendiri AR Learning Center untuk mengembangkan AR Learning Center sebagai lembaga pendidikan dengan visi menjadi pusat pembelajaran yang sukses dan kaderisasi?

N: Kalau saya sih berpegang pada nilai sosial, nilai sosial budaya dan nilai moral ya. Kalau nilai sosial mengamati sosial di sekitarnya untuk menentukan suatu keputusan. Kalau nilai sosial budaya sih saya ingin memberikan pembelajaran yang tiada hentinya kepada para peserta. Dan nilai terkahir adalah nilai moral. Kalau nilai ini saya membangun bisnis dengan niat memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat atau peserta sehingga bisa mencerdaskan anak-anak bangsa melalui pelatihan Non-Akademik.

P: Apakah selain nilai yang mas Andre pakai sebagai pedoman lembaga, apakah mas andre juga mengambil nilai dari orang lain?

N: Selain nilai pribadi dari saya untuk menjalankan AR Learning Center, saya juga meminta masukkan dari para karyawan dan *trainer* di lembaga berdasarkan nilai-nilai yang mereka miliki. Tentunya nilai yang kita pegang pastinya akan membawa kita pada suatu hal yang baik dan tentunya nilai yang dimiliki tiap orang berbeda sehingga tindakan dan pemahamannya juga berbeda. Oleh karena itu saya sebagai pemimpin sering meminta pandangan dan tanggapan mereka untuk perkembangan AR Learning Center

P: Apa saja upaya yang dilakukan oleh pendiri untuk mengembangkan AR Learning Center?

N: Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya ya. Jadi upaya-upaya yang sudah saya jelaskan sebelumnya itu saya usahakan untuk ikut dengan nilai-nilai yang saya miliki dan juga tambahan nilai yang dimiliki oleh teman-teman karyawan atau pelatih gitu sih.

P: Apakah ada upaya lainnya? Misalnya dalam merekrut karyawan?

N: Ya saya ajak kenalan saya dan juga ada saya sebar iklan di media sosial untuk dapar karyawan.

P: Bagaimana proses upaya yang dilakukan pendiri bisnis untuk mengembangkan AR Learning Center?

N: Dalam membangun lembaga ini saya melakukannya bersama dengan beberapa kenalannya dan beberapa diantaranya adalah keluarganya. Dr. Musafir adalah salah satu kenalannya yang diajak untuk bergabung dan mengurus pendaftaran hingga perizinan usaha

P: Untuk pengembangan lembaga di tahun ketiga hingga keempat ini apa saja yang dilakukan?

N: Untuk mengembangkan AR Learning Center kami lebih memusatkan perhatian kepada pemasaran. Pemasaran merupakan hal penting yang diperlukan oleh AR Learning Center sebagai sumber mendapatkan uang. Oleh karenanya AR Learning Center lebih mengarahkan perhatian kepada

pemasaran karena dengan kegiatan tersebut, AR Learning Center dapat berkembang melalui tiap masukan dari para konsumen dan uang dari hasil penjualan jasa pelatihan yang digunakan untuk mengembangkan sarana dan prasarana AR Learning Center, membayar para karyawan dan para *trainer*.”

P: Apakah selama 4 tahun berdiri AR Learning Center pernah memberikan pendidikan atau pelatihan gratis?

N: Iya ada, tapi kami tidak laksanakan dari awal tahun ya. Kami baru laksanakan di tahun ketiga lembaga ini berdiri. Pelatihan gratis ini adalah bentuk percobaan untuk mendapatkan calon peserta agar bisa tertarik mengikuti jasa pelatihan milik lembaga ini. Tapi saya jarang laksanakan ini tapi kedepannya akan dilaksanakan terus dengan jangka waktu tertentu sih.

P: Sebutkan apa saja pendidikan gratis yang diberikan?

N: pelatihan gratisnya kami lakukan yakni seminar dan pemberian belajar membaca Alquran

P: Siapa saja target pendidikan gratis?

N: Ya kepada masyarakat umum untuk seminar dan baca Alquran untuk anak SD

P: Bagaimana AR Learning Center melakukan kegiatan pendidikan ini?

N: Kegiatan dijalankan seperti pelatihan online yang telah dijelaskan tadi untuk seminar dan bacaan Alquran kami laksanakan secara *offline*

P: Dimana tempat pemberian pendidikan gratis ini?

N: Hmm itu kami laksanakan melalui zoom sih untuk seminarnya dan bacaan Alquran kami laksanakan di masjid.

P: Apakah ada rencana melakukan seminar lain lagi kedepannya?

N: Ya akan kami lakukan

P: Apa saja bentuk kegiatan dan bagaimana proses pembelajaran organisasi yang diberikan serta jelaskan tujuan dari pembelajaran yang diberikan?

N: kegiatan organisai lembaga ya. Ya itu kamu bisa lihat saja ya di website dan kamu juga sudah mencatatnya kan? website belum bisa digunakan jadi bisa lihat saja lewat catatanmu

P: Baik, saya akan ke pertanyaan selanjutnya.

P: Apa saja bentuk kegiatan dan bagaimana proses pembelajaran organisasi yang diberikan serta jelaskan tujuan dari pembelajaran yang diberikan?

N: Kegiatan pelatihan dan pendidikan organisasi dapat dilakukan melalui lembaga. Pendidikan dan pelatihan diberikan oleh saya sendiri selaku pemilik lembaga. Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada pagi menjelang siang sekitar jam 09.00-12.00. Alasan pemilihan waktu pagi menjelang siang karena masih memiliki semangat dibanding siang hari yang adalah waktu istirahat dan sudah merasa lelah. Pelatihan ini saya lakukan secara sederhana di kantor sekertariat dengan menggunakan sarana papan tulis, materi pelatihan dan spidol untuk menulis. Dengan adanya pelatihan membantu karyawan dapat memahami tugasnya, lebih cekatan, lebih fokus dan sebagainya.”

P: Apa alasan dilakukannya pelatihan untuk para karyawan?

N: “pelatihan saya laksanakan supaya karyawan saya bisa bekerja dan dapat membuat lembaga mampu bersaing dengan bisnis lainnya. Pelatihan saya lakukan saat saya memiliki waktu luang atau sedang tidak mengadakan pelatihan. Namun terkadang saya tidak berikan pelatihan kepada karyawan saya kalau saya merasa kegiatannya tidak perlu ditambah atau diinovasi. Dari pelatihan saya berikan juga saya arahkan supaya karyawan bisa lebih paham akan tugas dan kewajiban yang harus dipenuhi.”

P: Apakah kegiatan pembelajaran mendapat campur tangan dari para pelatih di AR Learning Center?

N: Tidak, kegiatan ini saya lakukan sendiri

P: Dimana dan kapan pembelajaran organisasi dilaksanakan serta siapa saja yang memberikan pelatihan pada organisasi atau AR Learning Center?

N: Saya laksanakan di kantor sekertariat AR Learning Center dan pemberi pelatihan kepada karyawan saya lakukan sendiri.

P: Apakah pembelajaran organisasi mendapat campur tangan dari pihak luar organisasi?

N: Tidak sama sekali

P: Apa yang dihasilkan dari pembelajaran organisasi bagi perkembangan AR Learning Center?

N: karyawan jadi lebih fokus bekerja dan terasa kekeluargaan dan keompakan antara karyawan untuk mengembangkan lembaga ini

P: Bagaimana caranya agar AR Learning Center memiliki budaya kebutuhan berprestasi?

N: Ya ada

P: Kira-kira bagaimana caranya lembaga membuat karyawan untuk memiliki kebutuhan berprestasi?

N: apabila SDM *internal* atau para karyawan yang dapat melaksanakan tugas dan mencapai target yang diberikan maka akan diberikan bonus berupa uang tambahan pada gajinya. Hal ini akan lebih baik lagi apabila seluruh karyawan melakukan pemasaran dan mendapatkan peserta pelatihan hingga 3 orang dalam sehari makan akan ditambahkan lagi bonus pada gajinya

P: Apa yang akan didapat oleh AR Learning Center dengan adanya budaya kebutuhan berprestasi tersebut?

N: seperti yang sudah saya jelaskan, ya pastinya akan dapat banyak peserta sih juga mereka bisa kerja lebih baik dan meningkat, hal ini terjadi pada tahun pertama hingga tahun kedua tapi pada tahun ketiga dan keempat menurun.

P: Apakah budaya kebutuhan berprestasi turut menopang perkembangan AR Learning Center?

N: Ya betul

P: Apakah selama menjalankan bisnis, budaya kebutuhan berprestasi memiliki pengaruh terhadap pengembangan bisnis AR Learning Center?

N: Tentu saja seperti mendapatkan peserta dan kegiatannya bisa lebih baik dan meningkat

P: Apa sajakah hal yang menopang budaya kebutuhan berprestasi?

N: Tentunya uang atau modal yang saya miliki

P: Oke... Baik....

N: Hal ini akan lebih baik lagi apabila seluruh karyawan melakukan pemasaran dan mendapatkan peserta pelatihan hingga 3 orang dalam sehari makan akan ditambahkan lagi bonus pada gajinya. Dengan adanya pemberian bonus ini membuat karyawan jadi lebih semangat dan membuat AR Learning Center mendapat banyak peserta pelatihan terutama diawal hingga tahunkedua lembaga ini berdiri. Namun menjadi berbeda ketika memasuki tahun ketiga dan keempat jumlah peserta semakin menurun dan bonus juga semakinjarang didapat oleh para karyawan.

P: Apakah AR Learning Center selalu melakukan kegiatan evaluasi?

N: Ya kami lakukan

P: Kapan kegiatan evaluasi dilakukan?

N: Biasanya 1 bulan sekali

P: Bagaimana proses kegiatan evaluasi dilakukan?

N: Dibuka dengan doa, diskusi lalu doa dan selesai. Kalau di kantor akan disediakan dengan makanan ringan. Kalau di luar seperti warung nanti kegiatannya kami laksanakan sambil makan.

P: Apa saja inovasi yang dilakukan pada pelatihan-pelatihan yang dimiliki AR Learning Center?

N: Inovasi kami lebih lakukan pada pemasaran untuk tahun ketiga. Kalau tahun pertama kami hanya mengadakan pelatihan tapi tidak diinovasi.

P: Kira-kira pelatihannya itu tidak ada inovasi ya?

N: Tidak sih tapi ada perubahan. Jadi pelatihan yang awalnya ditetapkan mulainya kapan kegiatan tersebut, tapi sekarang kami serahkan itu kepada para pelatih masing-masing. Jadi mereka yang urus kapan kegiatan pelatihan yang ingin mereka adakan sesuai jadwal kosong mereka

P: Bagaimana proses AR Learning Center melakukan inovasi?

N: Untuk pemasaran secara spontan saya meminta karyawan untuk melaksanakan kegiatan percobaan pemasaran baru saat kegiatan evaluasi. Pada bulan berikutnya mereka jalankan.

P: Siapa saja yang turut membantu memberikan ide dan melakukan inovasi pelatihan AR Learning Center?

N: Tentunya dari saya sebagai pemilik lembaga

P: Apakah inovasi yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan dari para calon konsumen?

N: Kami sudah usahakan memenuhi kebutuhan konsumen, ya semoga saja laku terjual

P: Bagaimana realita dari dampak inovasi jasa pelatihan, apakah memiliki dampak positif dalam menghasilkan laba?

N: Iya. Tapi dampaknya juga terasa kepada pelatih yang lebih bebas untuk mengadakan pelatihan sesuai waktu kosongnya. Jadi laba tetap masuk dengan adanya para pelatih ini.

P: Apakah dengan adanya inovasi membantu dalam pengembangan AR Learning Center?

N: Tentu saja

P: Bagaimanakah AR Learning Center mencari pelatih yang akan bergabung di AR Learning Center?

N: Saya meminta kepada kenalan dengan bertemu secara langsung atau lewat chat.

P: Kira-kira mudahkah mendapat para pelatih untuk lembaga ini?

N: Untuk menambah pelatih itu penting namun untuk mendapatkannya tidak mudah. Saya memiliki banyak kenalan yang ahli dibidangnya dan merupakan orang yang memiliki jabatan yang baik dimasyarakat maupun ditempatnya bekerja. Namun satu hal yang tidak bisa membuat saya merekrut orang-orang tersebut dikarenakan waktu dan jadwal mereka yang padat. Ada juga beberapa dari mereka yang tidak bisa memastikan pelatihannya akan berjalan tepat waktu sehingga mereka tidak bisa ikut bergabung menjadi *trainer* di AR Learning Center

P: Apa saja standar yang diberikan untuk merekrut para pelatih di AR Learning Center?

N: Tentunya profesional dibidang mereka dan jelas pendidikan serta kegiatan dan apa yang mereka hasilkan dari bidang mereka.

P: Bagaimanakah AR Learning Center mencari karyawan yang akan bergabung di AR Learning Center?

P: Apakah lembaga juga memiliki karyawan dari kenalan atau keluarga?

N: Ya ada. Kami juga mencari karyawan lewat media sosial.

P: Kira-kira apa media tersebut?

N: Kami pernah memakai aplikasi kita Lulus

P: Apakah karyawan-karyawan di lembaga ini masih lengkap semuanya?

N: Tidak, banyak yang sudah tidak bekerja lagi di sini, karena itu kami mengalami penurunan pemasukan terutama di tahun ketiga dan keempat. Selain itu juga lembaga ini terus dipertanyakan legalitasnya karena tidak ditampilkan hal itu di website

P: Mengapa tidak ditampilkan?

N: Sebenarnya ada hanya saja kami sudah tidak gunakan lagi website tersebut karena terkendala pada biaya karena pendapatan kami kecil.

P: Apa saja standar yang diberikan untuk merekrut para karyawan di AR Learning Center?

N: Masih muda, cantik atau ganteng, sangat diperbolehkan bagi mereka yang tidak berpengalaman tapi ingin belajar. Lembaga juga sangat menerima bagi mereka yang berpengalaman dan lamar kerja dibidang yang dikuasai.

P: Apa saja upaya pemasaran yang dilakukan oleh AR Learning Center dan bagaimana cara melakukan pemasaran tersebut?

N: Jadi kami laksanakan secara *online* dan *offline* yah. Atmi tau sendirikan bagaimana kegiatannya. Kalau *online* yah kegiatannya andalkan media sosial dan *offline* kita dalam tahap percobaan dengan datangi 7 universitas dan SMAN di Yogyakarta.

P: Alat apa saja yang digunakan untuk melakukan pemasaran?

N: Kalau *online* menggunakan laptop dan hp sih. Kalau *offline* yah pake proposal gitu yang menjelaskan tentang lembaga. Dengan adanya kegiatan pemasaran melalui media sosial akan membantu AR Learning Center dapat dikenal oleh banyak orang.

P: Boleh dijelaskan tentang pemasaran *offline*?

N: “melalui kegiatan pemasaran dan penjualan jasa pelatihan secara *offline* ini saya melatih ketiga orang yang ikut bersama saya untuk melakukan pemasaran. Saya meminta mereka untuk memperkenalkan lembaga, memperkenalkan dan menawarkan jasa pelatihan hingga mengajak kerja sama lembaga pendidikan yang kami temui untuk melakukan magang. Saya meminta mereka melakukan pemasaran dan promosi secara langsung kepada pegawai atau dosen yang bertugas di bagian kemahasiswaan. Mereka saya minta untuk menawarkan jasa pelatihan dan mengajak kerja sama magang untuk anak didiknya di lembaga ini. Tujuan saya meminta mereka untuk melakukan hal tersebut agar mereka dapat dilatih secara langsung *public speaking*nya dan mampu melakukan kegiatan pemasaran secara *offline*. Jadi apabila akan diadakan kegiatan pemasaran seperti ini saya bisa menyuruh mereka untuk memasarkan secara mandiri tanpa adanya saya. Untuk saat ini saya hanya sebagai pendamping saja selebihnya nanti mereka akan melakukannya sendiri

P: Ohh jadi menurut mas andre pemasaran ini *online* ini sangat menguntungkan bagi lembaga ya?

N: Iya, Karena sekarang dengan menggunakan media sosial yang tidak memiliki sekat atau batasan sehingga membuat semua orang-orang dari

wilayah berbeda dapat mengakses hal yang mereka inginkan walaupun dari tempat yang jauh. Saya juga lebih menyarankan pemasaran melalui media sosial. Selain menguntungkan dengan menambah konsumen dengan cepat juga tidak banyak mengeluarkan biaya. Jadi saya melaksanakan pemasaran dengan menggunakan aplikasi yang bebas biaya dan itu memberikan keuntungan yang lumayan di awal tahun namun semakin kesini semakin sepi peserta yang mendaftar

P: Dimanakah pemasaran dilakukan?

N: Kalau *online* di blog seperti kompasiana, di WA, FB, IG dan media sosial lain yang dimiliki oleh karyawan umum atau karyawan pemasaran.

P: Kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemasaran oleh AR Learning Center?

N: Jadi untuk yang *online* kami kasih waktu ke karyawan melaksanakan pemasaran pada jam kerja dari jam 08.00-17.00. Untuk pemasaran *offline* lembaga laksanakan pada bulan februari ketika ada karyawan baru dan bisa bekerja secara *offline*.

P: Apakah ada pengembangan pada bagian pemasaran oleh AR Learning Center?

N: Ada sebelumnya sudah saya jelaskan. Jadi ini lebih kepada percobaan sih. Percobaannya dilakukan dengan mengirim pesan suara WA dan menelpon calon peserta.

P: Bagaimana proses pengembangan pemasaran dilakukan oleh AR Learning Center?

N: Itu saya lakukan secara spontan sih saat evaluasi

P: Siapa saja yang melakukan pemasaran jasa pelatihan di AR Learning Center?

N: Karyawan pemasaran, karyawan seluruh divisi dan saya sendiri.

P: Apakah jasa pelatihan yang ditawarkan memiliki kualitas yang sama dengan apa yang telah dipasarkan dan dipasarkan?

N: Tentu saja. Apa yang kami tampilkan itu juga yang kami laksanakan dalam memberikan pelatihan kepada para peserta.

P: Bagaimana penetapan harga yang dilakukan oleh AR Learning Center untuk memasarkan jasa pelatihan?

N: Jadi kami tetapkan dengan harga yang murah tapi tetap beri keuntungan bagi lembaga. Biasanya harga yang kami tetapkan Rp. 300.000-Rp.350.000

P: Apakah para *coach* yang memberikan pelatihan juga merupakan orang-orang yang ahli dibidangnya dan mampu membawakan pelatihan dengan baik?

N: Tentu saja. Jadi sebelum merekrut saya juga melihat latar belakang pendidikannya dan apa saja prestasinya

P: Bagaimana cara AR Learning Center memperkuat SDM dalam organisasi?

N: Dengan memberikan pelatihan

P: Dimanakah AR Learning Center memperkuat SDM organisasi?

N: Di kantor sekretariat AR Learning Center

P: Bentuk pelatihan seperti apakah yang diberikan kepada SDM *Internal*?

N: Pelatihannya ini memperkenalkan apa itu magang serta terdapat permainan di dalamnya

P: Kapan waktu yang ditetapkan untuk memperkuat SDM organisasi?

N: Biasanya akan diadakan satu kali dan satu bulan dan tentunya menyesuaikan dengan jadwal saya apabila kosong akan saya laksanakan pelatihan untuk karyawan.

P: Siapa sajakah yang turut membantu dalam memperkuat SDM organisasi?

N: Saya sebagai pelatih

P: Apakah untuk memperkuat SDM terdapat campur tangan dari pihak *eskternal*?

N: Tidak ada

P: Apakah AR Learning Center menerapkan *knowledge management*?

N: Ya. Jadi kami belajar dari luar terus kami terapkan di lembaga ini.

P: Apakah *knowledge management* memiliki andil dalam perkembangan bisnis di AR Learning Center?

N: Ya ada. Dengan ini lembaga bisa terus berjalan dan berkembang

P: Apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan pelatihan di AR Learning Center?

N: Kalau pelatihan online pelatih hanya menggunakan laptop dan menyiapkan materi dan tugas untuk para peserta. Untuk tempatnya bebas di mana saja. Untuk pelatihan *offline* pastinya bertempat di lembaga atau organisasi yang sudah melaksanakan janji dengan lembaga. Sarana yang digunakan untuk pelatihan offline pun juga sama seperti pelatihan online.

P: Bagaimana cara AR Learning Center melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelatihan?

N: Jadi saya mengadakan meja, kursi dan lemari dengan modal saya sendiri pada kantor sekertariat yang pertama. Kalau kantor sekertariat yang kedua saya menyewa tempatnya, ruang tidur, dapur dan gratis tempat ibadah atau mushola

P: Kapan waktu yang tepat untuk AR Learning Center melengkapi sarana dan prasarana pelatihan?

N: Saya lengkapi pada awal berdirinya lembaga dan menyewa tempat yang lebih besar dan luas pada tahun ketiga hingga tahun keempat berdirinya lembaga.

P: Apakah dengan adanya sarana dan prasarana membantu perkembangan bisnis?

N: Tentu saja

P: Bagaimana proses pengembangan bisnis dengan adanya sarana dan prasarana di AR Learning Center?

N: Jadi itu saya adakan dengan modal saya sendiri dari awal berdiri lembaga dengan mempersiapkan kantor sekertariat

P: Apakah AR Learning Center mengadakan sarana dan prasarana yang diperlukan SDM *internal*? Apa saja sarana tersebut?

N: Iya ada. Sarana itu seperti meja, kursi, lemari dan ruang atau kantor sekertarit yang kecil untuk kantor pertama dan kantor kedua saya menyewakan ruangan dan lainnya berupa WC, Dapur dan ruang tidur untuk kenyamanan karyawan.

P: Apakah dengan adanya sarana tersebut membantu SDM termotivasi dalam mengembangkan lembaga?

N: Iya betul

P: Darimanakah modal yang diperoleh untuk membangun AR Learning Center?

N: Jadi dalam membangun bisnis pelatihan ini saya menggunakan modal sendiri. Modal ini saya kumpulkan melalui kegiatan berdagang makanan yang dibantu oleh ibu saya. Uang terkumpul itu kemudian saya bangun AR Learning Center. Ini merupakan mimpi saya untuk membentuk lembaga pelatihan sehingga akan banyak orang bisa belajar dari lembaga ini. Besar harapan lembaga ini bisa terus berkembang dengan bantuan teman-teman yang turut bergabung dalam lembaga ini

P: Apakah AR Learning Center memiliki mitra bisnis yang membantu dalam kegiatan pelatihan?

N: Tidak ada

P: Siapa saja mitra bisnis tersebut dan apa sumbangsih mitra bisnis terhadap perkembangan AR Learning Center

N: Tidak ada mitra bisnis

P: Apakah AR Learning Center memiliki karyawan yang bekerja di bidang sosial atau kemanusiaan?

N: Ada. Tapi untuk lembaga kami semua diharuskan untuk melakukannya bersama atau seluruh karyawan

P: Apa saja kegiatan sosial atau kemanusiaan yang dilakukan?

N: Kami bagikan *snack* dan minuman gratis kepada orang-orang di jalanan. Biasanya kami bagikan pada hari raya agama islam dan *event* milik lembaga.

N: kegiatan sosial dan kemanusiaan itu merupakan bentuk rasa syukur dan salah satu cara menarik simpati masyarakat. Rasa syukur dilimpahkan dengan membagi makanan dan lainnya, sedangkan menarik simpati masyarakat melalui foto dan narasi kegiatan yang dibagikan di blog jurnalis Suara Utama

P: Kapan dan dimana kegiatan tersebut dilakukan?

N: Sudah beberapa kali kami laksanakan tapi kali terakhir tahun 2023 kemarin

P: Siapa saja target bantuan sosial dan kemanusiaan tersebut?

N: Orang-orang di jalanan seperti pengamen dan pengemis

P: Apa alasan AR Learning melakukan kegiatan sosial dan kemanusiaan ini?

N: kegiatan sosial dan kemanusiaan itu merupakan bentuk rasa syukur dan salah satu cara menarik simpati masyarakat. Rasa syukur dilimpahkan dengan membagi makanan dan lainnya, sedangkan menarik simpati masyarakat melalui foto dan narasi kegiatan yang dibagikan di blog jurnalis Suara Utama

P: Apakah dalam membangun bisnis AR Learning Center diberi bantuan modal?

N: Tidak ada

Pewawancara (P) : Maria Atmijaya Bedalena We
 Lokasi Wawancara: Kantor Sekertariat AR Learning Center
 Waktu : 18.00 WIB
 Narasumber : Aisyah Putri Wibowo
 Jabatan : Sekertaris Lembaga AR Learning Center

P: Pembelajaran apa saja yang ditawarkan oleh AR Learning Center sebagai lembaga pelatihan kepada konsumen?

N: Ada Certified Trainer of AR Learning Center atau disingkat CT-ALC, *Certified Fundamental Tax* atau C.FTax, *Certified Leadership Association od AR Learning Center* dan masih banyak lagi.

P: Bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan?

N: Saya kurang tau itu ya, karena saya juga baru masuk ke lembaga ini dan saat ini saya bekerja sebagai sekertaris dan membantu lembaga dalam membuat sertifikat.

P: Upaya apa saja yang dilakukan AR Learning Center untuk mencapai visi tersebut?

N: Kalau dari yang saya tahu pada bidang pemasaran, karena saya juga bantu memasarkan pelatihan dan lembaga.

P: Siapa sajakah yang diajak berkeja sama dalam memberikan pelatihan atau pembelajaran kepada para kader?

N: Biasanya para pelatih seperti pelatih Rudy Budiarmaja. Rudy Budiarmaja, Dr Musafir dan pelatih lainnya.

P: Apakah selama AR Learning Center berdiri ada pengembangan yang dilakukan pada tahapan pembelajaran?

N: Saya kurang tau ya, tapi sepertinya tidak ada.

P: Apa sajakah hal yang mendukung pengembangan AR Learning Center sebagai lembaga pelatihan?

N: Pelatih, Karyawan dan penting kalau ada para peserta

P: Bagaimana proses upaya yang dilakukan pendiri bisnis untuk mengembangkan AR Learning Center?

N: Saya kurang tau, karena masih karyawan baru

P: Apakah AR Learning Center selalu melakukan kegiatan evaluasi?

N: iya pemilik lembaga yang mengajak semua karyawan untuk berkumpul bersama membahas kegiatan selama 1 bulan

P: Kapan kegiatan evaluasi dilakukan?

N: Biasanya 1 bulan sekali

P: Bagaimana proses kegiatan evaluasi dilakukan?

N: Untuk itu saya tidak tau ya, soalnya saya masuk ke AR Learning Center sekitar bulan november. Sejak bulan itu belum ada lagi evaluasi

P: Apa saja inovasi yang dilakukan pada pelatihan-pelatihan yang dimiliki AR Learning Center?

N: Setau saya belum ada

P: Kira-kira pelatihannya itu tidak ada inovasi ya?

N: Iya belum ada

P: Bagaimanakah AR Learning Center mencari pelatih yang akan bergabung di AR Learning Center?

N: Itu dilakukan dengan membagikan iklan mencari pelatih untuk lembaga ini lewat media sosial resmi kami seperti IG, WA, Tik-Tok dan lainnya. Setelah dapat para pelamar nanti kami akan periksa latar belakang pendidikannya yang mungkin bisa cocok untuk mengajar pelatihan yang sudah diampilkan di website lembaga.

P: Jadi apakah para pelatih yang ada di lembaga ini juga merupakan salah satu bentuk kerja sama dengan salah satu lembaga pendidikan?

N: kalau para pelatih ini kebanyakan mereka sendiri yang mau bergabung ya. Kita kan ada *marketingnya*, jadi ya kita pasang poster, mereka tertarik ya bergabung. Jadi lembaga tidak melakukan kerja sama dengan pihak kampus atau sekolah tapi para pelatih ini dulunya datang sendiri untuk bergabung dengan lembaga dan menjadi pelatih di sini

P: Kira-kira mudahkan mendapat para pelatih untuk lembaga ini?

N: Tidak juga karena pastinya akan diseleksi dan juga bedanya kegiatan dan waktu untuk mengadakan pelatihan

P: Bagaimanakah AR Learning Center mencari karyawan yang akan bergabung di AR Learning Center?

N: lembaga merekrut karyawan melalui media sosial dan secara langsung. Aplikasi yang kami gunakan adalah WA, FB, IG dan satu kali kami gunakan aplikasi pencari kerja yaitu aplikasi Kita Lulus dalam merekrut karyawan

P: Jadi bagaimana proses merekrut karyawan?

N: biasanya kan akan mengirim data diri, setelah mengirimkan data diri biasanya ada wawancara juga nanti akan diseleksi dengan baik dan dilihat dari lulusan apa, jurusan apa juga serta pernah bekerja di bidang apa saja, pengalaman apa saja. Jadi nanti diseleksi dengan baik begitu. Jadi kegiatan ini bisa lewat WA dan bisa datang langsung ke kantor buat wawancaranya. Lembaga juga pernah mengajak kenalan dan keluarga tapi banyak yang tidak mau dan mengatakan belum siap”.

P: Apa saja standar yang diberikan untuk merekrut para karyawan di AR Learning Center?

N: Tentunya yang memiliki pengalaman di bidangnya

P: Apa saja upaya pemasaran yang dilakukan oleh AR Learning Center dan bagaimana cara melakukan pemasaran tersebut?

N: Setau saya secara online dan secara langsung. Jadi kami bagikan melalui media sosial. Dari saya saya bagikan lewat WA ke beberapa grup dan ke story WA.

P: Kalau pemasaran secara langsung yang dilakukan AR Learning Center itu seperti apa?

N: untuk pemasaran *offline* setau saya bakti sosial ya kalau tidak kegiatan-kegiatan di luar biasanya

P: Alat apa saja yang digunakan untuk melakukan pemasaran?

N: Bisa pakai laptop atau HP

P: Dimanakah pemasaran dilakukan?

N: Bisa dari kantor untuk karyawan yang kerja secara offline dan dari mana saja misalnya dari kos untuk karyawan yang kerja secara online.

P: Kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemasaran oleh AR Learning Center?

N: Biasanya dari jam 08.00 sampai 17.00

P: Apakah ada pengembangan pada bagian pemasaran oleh AR Learning Center?

N: Untuk itu saya tidak tau

P: Apakah jasa pelatihan yang ditawarkan memiliki kualitas yang sama dengan apa yang telah dipasarkan dan dipasarkan?

N: Iya. Jadi yang kami tampilkan itu juga yang kami laksanakan saat pelayanan jasa pelatihan.

P: Bagaimana penetapan harga yang dilakukan oleh AR Learning Center untuk memasarkan jasa pelatihan?

N: Yang saya tahu Rp. 300.000 begitu tapi terkadang di bawahnya

P: Apakah para coach yang memberikan pelatihan juga merupakan orang-orang yang ahli dibidangnya dan mampu membawakan pelatihan dengan baik?

N: Iya, pelatih yang kami rekrut itu berpengalaman di bidangnya

P: Bagaimana cara AR Learning Center memperkuat SDM dalam organisasi?

N: Saya kurang tau soal itu

P: Apakah AR Learning Center menerapkan *knowledge management*?

N: Ya. Jadi kami belajar dari luar terus kami terapkan di lembaga ini.

P: Apakah *knowledge management* memiliki andil dalam perkembangan bisnis di AR Learning Center?

N: Iya ada

P: Apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan pelatihan di AR Learning Center?

N: Yang saya tau pelatihan online. Untuk pelatihan itu biasanya pakai laptop

P: Bagaimana cara AR Learning Center melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelatihan?

N: Saya kurang tau soal itu, tapi kalau dilihat di sini ada kursi, meja, lemari, ruang kantor sekertariat yang baru dan tambahan ruang lain seperti ruang tidur, WC, dapur dan aa mushola juga.

P: Apakah dengan adanya sarana dan prasarana membantu perkembangan bisnis?

N: Iya karena bisa bikin karyawan nyaman kan ya jadi kinerjanya meningkat

P: Apakah dengan adanya sarana tersebut membantu SDM termotivasi dalam mengembangkan lembaga?

N: Iya, karena bisa buat karyawan nyamankan jadi bisa lebih semangat kerja

P: Darimanakah modal yang diperoleh untuk membangun AR Learning Center?

N: kalau untuk modal kita pakai uang sendiri ya, soalnya kita tidak ikut dari kerja sama manapun jadikan murni pakai uang sendiri. Jadi nanti kalau ada yang daftar pelatihan akan dibagi berapa persen. Misal kalau pelatih begitu berapa persen, kita berapa persen. Jadikan ya ada pembagiannya, jadi gak ada uang kerja sama, jadi murni pakai uang sendiri.

P: Ohh begitu saya pikir YPPN itu mitra kerja jadi bisa berikan bantuan modal ke lembaga

N: YPPN itu cuma menaungi saja, tidak ada kasih donasi, cuman ya menaungi saja. Jadi kalau kita mau buka yayasan atau pembelajarankan harus ada yang menaungi kan? Jadi dia yang menaungi. Kalau masalah keuangan ya itu dari modal pelatihannya tadi. Jadi uangnya dari sana.

P: Apakah AR Learning Center memiliki mitra bisnis yang membantu dalam kegiatan pelatihan?

N: Tidak ada

bisnis

P: Apakah AR Learning Center memiliki karyawan yang bekerja di bidang sosial atau kemanusiaan?

N: Iya ada tapi untuk melaksanakan kegiatan itu kami laksanakan bersama semua karyawan. Jadi semuanya terlibat aktif

P: Apa saja kegiatan sosial atau kemanusiaan yang dilakukan?

N: Yang saya dengar lembaga bagikan snack dan minuman gratis kepada orang-orang di jalanan.

N: kegiatan sosial dan kemanusiaan itu merupakan bentuk rasa syukur dan salah satu cara menarik simpati masyarakat. Rasa syukur dilimpahkan dengan membagi makanan dan lainnya, sedangkan menarik simpati masyarakat melalui foto dan narasi kegiatan yang dibagikan di blog jurnalis Suara Utama

P: Kapan dan dimana kegiatan tersebut dilakukan?

N: Di jalanan kalau kegiatan sosial dan laksanakan event lembaga biasanya ada tempat tertentu yang sudah disewakan.

P: Apa alasan AR Learning melakukan kegiatan sosial dan kemanusiaan ini?

N: untuk bantu orang-orang dan membagikan kebahagiaan bersama orang lain

P: Apakah dalam membangun bisnis AR Learning Center diberi bantuan modal?

N: Tidak, modalnya murni berasal dari pemilik lembaga

Pertanyaan yang disediakan pada Google Form adalah sebagai berikut:

Rudy Budiarmaja :

*Jelaskan apa saja kegiatan pada divisi anda di AR Learning Center?

Pak Rudy: Pelatihan Pembelajaran Bidang Akuntansi Manajemen dan Perpajakan

1. Apa saja nilai organisasi bisnis milik AR Learning Center? Apakah nilai organisasi dalam AR Learning Center bercermin pada nilai individu pendiri organisasi?

Pak Rudy: Attitude, Perilaku Moral yang baik selain ilmu pengetahuan

2. Mengapa AR Learning Center memerlukan visi? Bagaimana cara AR Learning Center mempraktikkan atau melaksanakan visi dalam kegiatan bisnis AR Learning?

Pak Rudy: Visi AR Learning Center sangat perlu untuk menunjang kesuksesan Program Pelatihan dan Pembelajaran, caranya promosi dan kegiatan pelatihan dan pembelajaran.

3. Apa saja tindakan yang dilakukan pendiri organisasi dalam mempraktikkan nilai sosial, moral dan spiritual dalam kegiatan bisnis AR Learning Center? Bagaimana proses tindakan praktik nilai sosial, moral dan spiritual selama AR Learning Center berdiri?

Pak Rudy: Tindakan yang diberikan AR Learning center selalu mengedepankan nilai nilai attitude dan perilaku moral karakter yang baik dalam mencetak kader-kader lulusan dalam memperoleh gelar nonakademik

4. Apakah selama 3 tahun berdiri nilai sosial, moral dan spritual memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan bisnis AR Learning Center? Apa saja tindakan atau upaya yang dilakukan untuk membantu keberlanjutan bisnis AR Learning berdasarkan nilai sosial, moral dan spiritual yang dimiliki seorang individu pendiri organisasi?

Pak Rudy: Ya berpengaruh, tindakan dan upaya untuk keberlanjutan AR Learning center diusahakan setiap program pelatihan dan pembelajaran selalu di upgrade terus dan diperbaharui topik topiknya disesuaikan dengan kebutuhan para pekerja dan mahasiswa termasuk para profesional muda.

5. Mengapa AR Learning Center perlu melakukan pembelajaran organisasi? Bagaimana cara AR Learning Center mempraktikkan atau melaksanakan kegiatan pembelajaran organisasi?

Pak Rudy: Ya perlu, caranya adakan seminar atau *workshop online*

6. Apa saja bentuk pembelajaran organisasi yang dilakukan oleh AR Learning Center? Siapa saja yang mengikuti kegiatan pembelajaran di AR Learning Center?

Pak Rudy: Bentuk pembelajaran mulai dari dasar dasar manajemen, fungsi perencanaan, *organizing*, *actuating* dan *controlling* baru masuk ke tahapan akuntansi manajemen

7. Apa saja pedoman bisnis (asumsi dan keyakinan) dalam bersikap dan berperilaku selama kegiatan bisnis? Apa saja hal yang dilakukan pemimpin bisnis dalam mengembangkan dan menciptakan budaya organisasi?

Pak Rudy: Pedomannya, tetap santun walaupun juga pintar, karena semakin kita berisi semakin menunduk (prinsip rendah hati). Untuk mengembangkan budaya organisasi harus dimulai dari perilaku moral taat dan berpedoman SOP untuk sepakat menjalankannya bagi semua pemimpin, karyawan dan semua pengajar.

8. Apa saja pedoman dalam mengatasi masalah dan bagaimana cara anggota bisnis AR Learning Center menyelesaikan masalah? Apakah selama AR Learning Center berdiri pernah melakukan *sharing of value* atau berbagi nilai? Apa saja nilai-nilai tersebut?

Pak Rudy: Pedomannya tetap tenang dan ikuti SOP AR Learning center yang ada, belum ada *sharing* tentang *value* dari AR Learning center

9. Jelaskan dan sebutkan apa saja warisan yang diberikan secara turun temurun kepada para anggota baru di AR Learning Center? Apakah AR Learning Center telah melakukan penyesuaian atau adaptasi terhadap lingkungan sekitar bisnis dan para pesaing? Bagaimana cara AR Learning Center melakukan penyesuaian diri?

Pak Rudy: Warisan nya memberikan attitude dan perilaku moral yang baik bagi pemimpin dan pengajar, cara menghadapi pesaing, harus gencar melakukan promosi dan harus banyak jaringan organisasi misalnya bekerja sama dengan sekolah sekolah dan pihak universitas termasuk juga kantor kantor

10. Apakah selama melaksanakan pembelajaran organisasi di AR Learning Center apakah membentuk budaya baru di AR Learning Center? Jelaskan apa saja budaya yang dibentuk atau terbentuk dari pembelajaran yang dilakukan!

Pak Rudy: Budaya yang terbentuk dari budaya organisasi AR Learning center yaitu attitude, perilaku moral yang baik selain ilmu pengetahuan yang diberikan

11. Apa saja hasil yang didapatkan dari pembelajaran organisasi pada AR Learning Center selama 3 tahun berdiri? Upaya pembelajaran organisasi seperti apa yang perlu dilakukan untuk membantu AR Learning Center menjadi bisnis yang berkelanjutan?

Pak Rudy: Lakukan promosi besar besaran dan buat web *online* dan iklan *online*

12. Apakah dengan adanya budaya organisasi mampu membentuk budaya kebutuhan untuk berprestasi? Mengapa diperlukan adanya budaya kebutuhan berprestasi di Ar Learning Center? Siapa saja yang perlu memiliki dan mengikuti budaya untuk berprestasi di AR Learning Center?

Pak Rudy: Semua Bidang jika dibutuhkan

13. Apa keuntungan yang didapat AR Learning Center dari adanya budaya kebutuhan berprestasi tersebut? Bagaimana cara lembaga menciptakan budaya kebutuhan berprestasi kepada karyawan? Apa yang didapat AR Learning Center selama menerapkan dan memiliki budaya kebutuhan berprestasi?

Pak Rudy: Memberikan penghargaan dan bonus

14. Apakah selama berdirinya AR Learning Center budaya kebutuhan berprestasi memiliki pengaruh terhadap AR Learning Center? Dari kebutuhan berprestasi apa saja upaya yang dihasilkan selama AR Learning Center berdiri? Apakah dengan adanya kebutuhan berprestasi pada karyawan dapat membantu AR Learning Center membantu bisnis terus berkembang? Jelaskan apa saja upaya yang dilakukan dan apa saja rencana dari karyawan yang memiliki kebutuhan berprestasi untuk membuat AR Learning Center terus berlanjut?

Pak Rudy: Ya lanjutkan program berprestasi

15. Bagaimana cara atau upaya AR Learning Center untuk menghasilkan keuntungan atau laba? Mengapa laba atau keuntungan diperlukan oleh AR Learning Center? Siapa saja yang perlu berperan aktif di AR Learning Center untuk memperoleh keuntungan bagi AR Learning Center sendiri?

Pak Rudy: Diusahakan peran *marketing*, *finance* akuntansi dan pemilik AR Learning center

16. Apakah keuntungan perusahaan mempengaruhi pengembangan AR Learning Center? Apa sajakah upaya AR Learning Center untuk mengelola pengembangan bisnis selama ini? Bagaimana cara atau upaya AR Learning Center mengembangkan bisnisnya?

Pak Rudy: Promosi, buat web, pasang iklan *online*

17. Siapa saja atau organisasi mana saja yang diperlukan dan diajak kerja sama untuk membantu pengembangan bisnis pada AR Learning Center? Apa saja kegiatan dan alat yang digunakan AR Learning Center dalam memasarkan jasa? Apakah AR Learning Center melaksanakan pemasaran secara *online* atau digital? Bagaimana AR Learning Center melaksanakan pemasaran tersebut?

Pak Rudy: Pihak sekolah sekolah, universitas dan kantor

18. Apakah selama AR Learning Center berdiri pernah melaksanakan inovasi pada bisnis jasa anda? Apa saja inovasi yang telah dilakukan AR Learning Center dan apakah hal tersebut berdampak pada pemasukan atau biaya atas jasa pelatihan? Bagaimana AR Learning Center melakukan inovasi tersebut?

Pak Rudy: Tidak tahu, cara lakukan inovasi lakukan pembelajaran semua bidang

19. Apakah AR Learning Center pernah melakukan peningkatan layanan pada konsumen? Sebut dan jelaskan apa saja layanan yang diubah atau ditingkatkan? Bagaimana proses pelayanan lama dan peningkatan layanan? Apakah ada timbal balik dari adanya peningkatan pelayanan?

Pak Rudy: Sediakan program sertifikasi yang dibutuhkan oleh konsumen

20. Bagaimana proses peningkatan layanan pada konsumen? Apakah dari kegiatan atau upaya pengembangan bisnis memberikan keuntungan atau malah sebaliknya?

Pak Rudy: Ya

Trainer:

*Jelaskan apa saja kegiatan pada divisi anda di AR Learning Center?

Trainer: Training and people Development

1. Apa saja nilai organisasi bisnis milik AR Learning Center? Apakah nilai organisasi dalam AR Learning Center bercermin pada nilai individu pendiri organisasi?

Trainer: Kebermanfaatan untuk umat. Tercermin

2. Mengapa AR Learning Center memerlukan visi? Bagaimana cara AR Learning Center mempraktikkan atau melaksanakan visi dalam kegiatan bisnis AR Learning?

Trainer: Karena visi sebagai arah jangka panjang, tercermin dalam kegiatan atau program

3. Apa saja tindakan yang dilakukan pendiri organisasi dalam mempraktikkan nilai sosial, moral dan spiritual dalam kegiatan bisnis AR Learning Center? Bagaimana proses tindakan praktik nilai sosial, moral dan spiritual selama AR Learning Center berdiri?

Trainer: Tindakan sharing dengan biaya terjangkau bahkan terkadang free, adanya kegiatan CSR,

4. Apakah selama 3 tahun berdiri nilai sosial, moral dan spritual memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis AR Learning Center? Apa saja tindakan atau upaya yang dilakukan untuk membantu pengembangan bisnis AR Learning berdasarkan nilai sosial, moral dan spiritual yang dimiliki seorang individu pendiri organisasi?

Trainer: Kurang berpengaruh...kurang modal dan adanya konflik

5. Mengapa AR Learning Center perlu melakukan pembelajaran organisasi? Bagaimana cara AR Learning Center mempraktikkan atau melaksanakan kegiatan pembelajaran organisasi?

Trainer: Setiap lembaga perlu berbenah dan belajar untuk terus bertumbuh, praktek nya dengan adanya kegiatan alumni dan sharing pengurus

6. Apa saja bentuk pembelajaran organisasi yang dilakukan oleh AR Learning Center? Siapa saja yang mengikuti kegiatan pembelajaran di AR Learning Center?

Trainer: Terjawab diatas. Alumni dan pengurus

7. Apa saja pedoman bisnis (asumsi dan keyakinan) dalam bersikap dan berperilaku selama kegiatan bisnis? Apa saja hal yang dilakukan pemimpin bisnis dalam mengembangkan dan menciptakan budaya organisasi?

Trainer: Pedoman bisnis adalah *BSC ..balance scorecard*

8. Apa saja pedoman dalam mengatasi masalah dan bagaimana cara anggota bisnis AR Learning Center menyelesaikan masalah? Apakah selama AR Learning Center berdiri pernah melakukan *sharing of value* atau berbagi nilai? Apa saja nilai-nilai tersebut?

Trainer: Yabayun atau musyawarah, pernah... penting nya peningkatan kompetensi

9. Jelaskan dan sebutkan apa saja warisan yang diberikan secara turun temurun kepada para anggota baru di AR Learning Center? Apakah AR Learning Center telah melakukan penyesuaian atau adaptasi terhadap lingkungan sekitar bisnis dan para pesaing? Bagaimana cara AR Learning Center melakukan penyesuaian diri?

Trainer: Mas Andre yg lebih tepat menjawab ini diantaranya adalah *sharing* alumni, milad ALC dan mengundang alumni

10. Apakah selama melaksanakan pembelajaran organisasi di AR Learning Center apakah membentuk budaya baru di AR Learning Center? Jelaskan apa saja budaya yang dibentuk atau terbentuk dari pembelajaran yang dilakukan!

Trainer: Budaya saling bantu dan pembenahan manajemen

11. Apa saja hasil yang didapatkan dari pembelajaran organisasi pada AR Learning Center selama 3 tahun berdiri? Upaya pembelajaran organisasi seperti apa yang perlu dilakukan untuk membantu pengembangan bisnis pada AR Learning Center?

Trainer: Tidak tercapai

12. Apakah dengan adanya budaya organisasi mampu membentuk budaya kebutuhan untuk berprestasi? Mengapa diperlukan adanya budaya kebutuhan berprestasi di Ar Learning Center? Siapa saja yang perlu memiliki dan mengikuti budaya untuk berprestasi di AR Learning Center?

Trainer: Kurang tercapai

13. Apa keuntungan yang didapat AR Learning Center dari adanya budaya kebutuhan berprestasi tersebut? Bagaimana cara lembaga menciptakan budaya kebutuhan berprestasi kepada karyawan? Apa yang didapat AR Learning Center selama menerapkan dan memiliki budaya kebutuhan berprestasi?

Trainer: Silahkan minta bantuan ke mas Andre, dlm hemat sy kurang berdampak

14. Apakah selama berdirinya AR Learning Center budaya kebutuhan berprestasi memiliki pengaruh terhadap AR Learning Center? Dari kebutuhan berprestasi apa saja upaya yang dihasilkan selama AR Learning Center berdiri? Apakah dengan adanya kebutuhan berprestasi pada karyawan dapat membantu AR Learning Center menjadi bisnis yang berkelanjutan? Jelaskan apa saja upaya yang dilakukan dan apa saja rencana dari karyawan yang memiliki kebutuhan berprestasi untuk membuat AR Learning Center terus berlanjut?

Trainer: Ada kebutuhan berprestasi dgn nominasi2 yg ada

15. Bagaimana cara atau upaya AR Learning Center untuk menghasilkan keuntungan atau laba? Mengapa laba atau keuntungan diperlukan oleh AR Learning Center? Siapa saja yang perlu berperan aktif di AR Learning Center untuk memperoleh keuntungan bagi AR Learning Center sendiri?

Trainer: Berperan aktif *marketing*, *trainer* dan manajemen

16. Apakah keuntungan perusahaan mempengaruhi pengembangan bisnis di AR Learning Center? Apa sajakah upaya AR Learning Center untuk mengelola pengembangan bisnis selama ini? Bagaimana cara atau upaya AR Learning Center mengembangkan bisnisnya?

Trainer: Untuk saat ini kurang maksimal, strategi *marketing* yg perlu di perhatikan dan proporsional fee

17. Siapa saja atau organisasi mana saja yang diperlukan dan diajak kerja sama untuk membantu pengembangan bisnis pada AR Learning Center? Apa saja kegiatan dan alat yang digunakan AR Learning Center dalam memasarkan jasa? Apakah AR Learning Center melaksanakan pemasaran secara *online* atau digital? Bagaimana AR Learning Center melaksanakan pemasaran tersebut?

Trainer: Organisasi yg pandai dalam sales dan *marketing digital*. Pemasaran masih dgn sosmed

18. Apakah selama AR Learning Center berdiri pernah melaksanakan inovasi pada bisnis jasa anda? Apa saja inovasi yang telah dilakukan AR Learning Center dan apakah hal tersebut berdampak pada pemasukan atau biaya atas jasa pelatihan? Bagaimana AR Learning Center melakukan inovasi tersebut?

Trainer: Belum berinovasi maksimal... Masih seperti kompetitor lainnya

19. Apakah AR Learning Center pernah melakukan peningkatan layanan pada konsumen? Sebut dan jelaskan apa saja layanan yang diubah atau ditingkatkan? Bagaimana proses pelayanan lama dan peningkatan layanan? Apakah ada timbal balik dari adanya peningkatan pelayanan?

Trainer: Belum. masih standar.

20. Bagaimana proses peningkatan layanan pada konsumen? Apakah dari kegiatan atau upaya pengembangan bisnis memberikan keuntungan atau malah sebaliknya?

Trainer: Layanan konsumen dilakukan seperti layaknya lembaga *training* lain, penyiapan kelas, link dll

Dr. Musafir :

*Jelaskan apa saja kegiatan pada divisi anda di AR Learning Center?

Dr. Musafir: Menyusun, merencanakan dan mengatur jadwal *trainer* serta menyetujui sertifikat untuk diberikan kepada peserta.

1. Apa saja nilai organisasi bisnis milik AR Learning Center? Apakah nilai organisasi dalam AR Learning Center bercermin pada nilai individu pendiri organisasi?

Dr. Musafir: Tidak, nilainya ada pada perjuangan

2. Mengapa AR Learning Center memerlukan visi? Bagaimana cara AR Learning Center mempraktikkan atau melaksanakan visi dalam kegiatan bisnis AR Learning?

Dr. Musafir: Dengan visi tersebut lembaga ar learning center akan terus maju dan berkembang

3. Apa saja tindakan yang dilakukan pendiri organisasi dalam mempraktikkan nilai sosial, moral dan spiritual dalam kegiatan bisnis AR Learning Center? Bagaimana proses tindakan praktik nilai sosial, moral dan spiritual selama AR Learning Center berdiri?

Dr. Musafir: Merangkul semua elemen baik dari kalangan *trainer*, agamis maupun lainnya

4. Apakah selama 3 tahun berdiri nilai sosial, moral dan spritual memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan dan pengembangan bisnis AR Learning Center? Apa saja tindakan atau upaya yang dilakukan untuk membantu pengembangan bisnis AR Learning berdasarkan nilai sosial, moral dan spritual yang dimiliki seorang individu pendiri organisasi?

Dr. Musafir: Iya tentu saja memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan lembaga

5. Mengapa AR Learning Center perlu melakukan pembelajaran organisasi? Bagaimana cara AR Learning Center mempraktikkan atau melaksanakan kegiatan pembelajaran organisasi?

Dr. Musafir: Dengan melakukan berbagai macam kelas *training*

6. Apa saja bentuk pembelajaran organisasi yang dilakukan oleh AR Learning Center? Siapa saja yang mengikuti kegiatan pembelajaran di AR Learning Center?

Dr. Musafir: Semua kalangan dan sesuai kelas kebutuhannya

7. Apa saja pedoman bisnis (asumsi dan keyakinan) dalam bersikap dan berperilaku selama kegiatan bisnis? Apa saja hal yang dilakukan pemimpin bisnis dalam mengembangkan dan menciptakan budaya organisasi?

Dr. Musafir: Komunikasi yang baik dan dinamis

8. Apa saja pedoman dalam mengatasi masalah dan bagaimana cara anggota bisnis AR Learning Center menyelesaikan masalah? Apakah selama AR Learning Center berdiri pernah melakukan *sharing of value* atau berbagi nilai? Apa saja nilai-nilai tersebut?

Dr. Musafir: Iya pernah, nilai kejujuran, nilai perjuangan

9. Jelaskan dan sebutkan apa saja warisan yang diberikan secara turun temurun kepada para anggota baru di AR Learning Center? Apakah AR Learning Center telah melakukan penyesuaian atau adaptasi terhadap lingkungan sekitar bisnis dan para pesaing? Bagaimana cara AR Learning Center melakukan penyesuaian diri?

Dr. Musafir: Ilmu, kesungguhan, mental, kaderisasi

10. Apakah selama melaksanakan pembelajaran organisasi di AR Learning Center apakah membentuk budaya baru di AR Learning Center? Jelaskan apa saja budaya yang dibentuk atau terbentuk dari pembelajaran yang dilakukan!

Dr. Musafir: Hanya budaya menambah wawasan

11. Apa saja hasil yang didapatkan dari pembelajaran organisasi pada AR Learning Center selama 3 tahun berdiri? Upaya pembelajaran organisasi seperti apa yang perlu dilakukan untuk membantu AR Learning Center terus berkembang?

Dr. Musafir: *Upgrade kelas, upgrading trainer, dll*

12. Apakah dengan adanya budaya organisasi mampu membentuk budaya kebutuhan untuk berprestasi? Mengapa diperlukan adanya budaya kebutuhan berprestasi di Ar Learning Center? Siapa saja yang perlu memiliki dan mengikuti budaya untuk berprestasi di AR Learning Center?

Dr. Musafir: Siapa saja yang mampu berjalan mengikuti *rules* yang ada

13. Apa keuntungan yang didapat AR Learning Center dari adanya budaya kebutuhan berprestasi tersebut? Bagaimana cara lembaga menciptakan budaya kebutuhan berprestasi kepada karyawan? Apa yang didapat AR Learning Center selama menerapkan dan memiliki budaya kebutuhan berprestasi?

Dr. Musafir: Organisasi ini tentu masih sangat muda dan masih butuh proses untuk maju

14. Apakah selama berdirinya AR Learning Center budaya kebutuhan berprestasi memiliki pengaruh terhadap AR Learning Center? Dari kebutuhan berprestasi apa saja upaya yang dihasilkan selama AR Learning Center berdiri? Apakah dengan adanya kebutuhan berprestasi pada karyawan dapat membantu perkembangan bisnis AR Learning Center? Jelaskan apa saja upaya yang dilakukan dan apa saja rencana dari karyawan yang memiliki kebutuhan berprestasi untuk membantu perkembangan AR Learning Center?

Dr. Musafir: Membuka kelas, dan menyiapkan *trainer*

15. Bagaimana cara atau upaya AR Learning Center untuk menghasilkan keuntungan atau laba? Mengapa laba atau keuntungan diperlukan oleh AR Learning Center? Siapa saja yang perlu berperan aktif di AR Learning Center untuk memperoleh keuntungan bagi AR Learning Center sendiri?

Dr. Musafir: Semua tim

16. Apakah keuntungan perusahaan mempengaruhi perkembangan AR Learning Center? Apa sajakah upaya pengembangan yang dilakukan AR

Learning Center selama ini? Bagaimana cara atau upaya AR Learning Center mengembangkan bisnisnya?

Dr. Musafir: Dengan mengupayakan peserta semakin banyak

17. Siapa saja atau organisasi mana saja yang diperlukan dan diajak kerja sama untuk membantu pengembangan AR Learning Center? Apa saja kegiatan dan alat yang digunakan AR Learning Center dalam memasarkan jasa? Apakah AR Learning Center melaksanakan pemasaran secara *online* atau *digital*? Bagaimana AR Learning Center melaksanakan pemasaran tersebut?

Dr. Musafir: Melalui media sosial yang sudah dibuat

18. Apakah selama AR Learning Center berdiri pernah melaksanakan inovasi pada bisnis jasa anda? Apa saja inovasi yang telah dilakukan AR Learning Center dan apakah hal tersebut berdampak pada pemasukan atau biaya atas jasa pelatihan? Bagaimana AR Learning Center melakukan inovasi tersebut?

Dr. Musafir: Mengikuti perkembangan zaman

19. Apakah AR Learning Center pernah melakukan peningkatan layanan pada konsumen? Sebut dan jelaskan apa saja layanan yang diubah atau ditingkatkan? Bagaimana proses pelayanan lama dan peningkatan layanan? Apakah ada timbal balik dari adanya peningkatan pelayanan?

Dr. Musafir: Tentu ada

20. Bagaimana proses peningkatan layanan pada konsumen? Apakah dari kegiatan atau upaya pengembangan bisnis yang memberikan keuntungan atau malah sebaliknya?

Dr. Musafir: Memberikan keuntungan

Fikri: Divisi Graphic Designer

*Jelaskan apa saja kegiatan pada divisi anda di AR Learning Center?

Fikri: Mendesain poster pelatihan, hari-hari besar dan lainnya

1. Apa saja nilai organisasi bisnis milik AR Learning Center? Apakah nilai organisasi dalam AR Learning Center bercermin pada nilai individu pendiri organisasi?

Fikri: AR Learning Center yang merupakan wadah untuk berorganisasi serta didalamnya dijadikan ajang untuk belajar sertifikasi non akademik, hal itu bisa dijadikan acuan untuk cerminan daripada pendiri itu sendiri

2. Mengapa AR Learning Center memerlukan visi? Bagaimana cara AR Learning Center mempraktikkan atau melaksanakan visi dalam kegiatan bisnis AR Learning?

Fikri: Tentu ALC perlu punya visi yang kuat dan relate dengan perkembangan zaman yang terus berkembang dengan mempraktikkan

3. Apa saja tindakan yang dilakukan pendiri organisasi dalam mempraktikkan nilai sosial, moral dan spiritual dalam kegiatan bisnis AR Learning Center? Bagaimana proses tindakan praktik nilai sosial, moral dan spiritual selama AR Learning Center berdiri?

Fikri: Mengenai tindakan sosial moral spritual cukup baik dalam bisnis ALC dan tidak melanggar norma² yang berlaku

4. Apakah selama 3 tahun berdiri nilai sosial, moral dan spritual memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan dan pengembangan bisnis AR Learning Center? Apa saja tindakan atau upaya yang dilakukan untuk membantu keberlanjutan bisnis AR Learning berdasarkan nilai sosial, moral dan spiritual yang dimiliki seorang individu pendiri organisasi?

Fikri: Lebih bisa untuk menarik atensi masyarakat dalam kegitiatan yang positif

5. Mengapa AR Learning Center perlu melakukan pembelajaran organisasi? Bagaimana cara AR Learning Center mempraktikkan atau melaksanakan kegiatan pembelajaran organsisasi?

Fikri: Bisa dengan *management* organisasi agar dapat lebih konsisten dan terus berkembang

6. Apa saja bentuk pembelajaran organisasi yang dilakukan oleh AR Learning Center? Siapa saja yang mengikuti kegiatan pembelajaran di AR Learning Center?

Fikri: Siapapun bisa mengikuti pembelajaran di AR Learning Center

7. Apa saja pedoman bisnis (asumsi dan keyakinan) dalam bersikap dan berperilaku selama kegiatan bisnis? Apa saja hal yang dilakukan pemimpin bisnis dalam mengembangkan dan menciptakan budaya organisasi?

Fikri: Sebagai seorang pemimpin dan sekaligus pendiri harus memiliki sifat amanah dan terpercaya karena mengembangkan sebuah organisasi yang bergerak dibidang pengkaderan dan pendidikan karena jika tidak masyarakat luas akan kehilangan kepercayaan kepada pendiri atau bahkan kepada ALC itu sendiri

8. Apa saja pedoman dalam mengatasi masalah dan bagaimana cara anggota bisnis AR Learning Center menyelesaikan masalah? Apakah selama AR Learning Center berdiri pernah melakukan *sharing of value* atau berbagi nilai? Apa saja nilai-nilai tersebut?

Fikri: Tentu ALC sudah sering melakukan *sharing of value* terutama mengenai kedisiplinan terhadap diri sendiri serta tanggung jawab atas apa yang telah ditetapkan

9. Jelaskan dan sebutkan apa saja warisan yang diberikan secara turun temurun kepada para anggota baru di AR Learning Center? Apakah AR Learning Center telah melakukan penyesuaian atau adaptasi terhadap lingkungan sekitar bisnis dan para pesaing? Bagaimana cara AR Learning Center melakukan penyesuaian diri?

Fikri: Hal yang harus tetap dilakukan ALC dalam melakukan penyesuaian ialah mengenai perkembangan zaman yang tiada henti dan trend yang selalu berubah ubah

10. Apakah selama melaksanakan pembelajaran organisasi di AR Learning Center apakah membentuk budaya baru di AR Learning Center? Jelaskan apa saja budaya yang dibentuk atau terbentuk dari pembelajaran yang dilakukan!

Fikri: Setelah berada di ALC jauh lebih disiplin dan tanggung jawab

11. Apa saja hasil yang didapatkan dari pembelajaran organisasi pada AR Learning Center selama 3 tahun berdiri? Upaya pembelajaran organisasi seperti apa yang perlu dilakukan untuk membantu pengembangan AR Learning Center?

Fikri: Hal yang telah didapat dari ALC ialah Disiplin dan tanggung jawab, tentu saja banyak ilmu dan inspirasi serta motivasi selama ALC berdiri ALC harus bisa beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan zaman, dan metode pembelajaran yang terus berubah dan berkembang

12. Apakah dengan adanya budaya organisasi mampu membentuk budaya kebutuhan untuk berprestasi? Mengapa diperlukan adanya budaya kebutuhan berprestasi di Ar Learning Center? Siapa saja yang perlu memiliki dan mengikuti budaya untuk berprestasi di AR Learning Center?

Fikri: Organisasi bisa membentuk suatu budaya untuk berprestasi karena merupakan sebuah wadah namun semua itu kembali pada diri masing-masing yang serius untuk belajar dan memiliki semangat belajar yang tinggi semua hal tentang ALC dan tiap individu yang ada di ALC harus bisa berprestasi dalam bidang dan keahliannya sendiri-sendiri

13. Apa keuntungan yang didapat AR Learning Center dari adanya budaya kebutuhan berprestasi tersebut? Bagaimana cara lembaga menciptakan budaya kebutuhan berprestasi kepada karyawan? Apa yang didapat AR Learning Center selama menerapkan dan memiliki budaya kebutuhan berprestasi?

Fikri: ALC akan mendapatkan *quality person* yang hebat jika berhasil konsisten menerapkan budaya berprestasi mengenai cara, ada banyak cara untuk menciptakan budaya berprestasi contohnya dengan menerapkan atau meningkatkan potensi tiap individu, karena tiap individu memiliki bakat dan keahlian yang berbeda, jadi lembaga harus bisa memfasilitasi dan support penuh untuk itu dan hal itu bisa membuat lembaga berkembang

14. Apakah selama berdirinya AR Learning Center budaya kebutuhan berprestasi memiliki pengaruh terhadap AR Learning Center? Dari kebutuhan berprestasi apa saja upaya yang dihasilkan selama AR Learning Center berdiri? Apakah dengan adanya kebutuhan berprestasi pada karyawan dapat membantu pengembangan pada AR Learning Center? Jelaskan apa saja upaya yang dilakukan dan apa saja rencana dari karyawan yang memiliki kebutuhan berprestasi untuk membantu pengembangan AR Learning Center?

Fikri: Sekaligus saja, untuk melakukan hal atau konsep tersebut lembaga harus mengerti dan bisa membantuk karyawan yang memiliki potensi untuk membantu ALC berkembang

15. Bagaimana cara atau upaya AR Learning Center untuk menghasilkan keuntungan atau laba? Mengapa laba atau keuntungan diperlukan oleh AR Learning Center? Siapa saja yang perlu berperan aktif di AR Learning Center untuk memperoleh keuntungan bagi AR Learning Center sendiri?

Fikri: ALC dari sisi bisnis masih kurang efektif dalam bidang *marketing*, dan masih belum bisa mengikuti perkembangan *marketing* dan terus

berkembang, mungkin ALC kedepannya harus mempunyai individu yang bisa melakukan hal tersebut

16. Apakah keuntungan perusahaan berpengaruh terhadap pengembangan AR Learning Center? Apa sajakah upaya AR Learning Center untuk mengelola perkembangan bisnis selama ini? Bagaimana cara atau upaya AR Learning Center mengembangkan bisnis?

Fikri: Dengan ketatnya kompetitor dan perkembangan zaman yang berkembang sangat cepat, ALC harus bisa melakukan perbedaan dari semua kompetitor karena tidak cukup hanya dengan berkembang harus berbeda, tali tidak harus keluar dari jati diri ALC

17. Siapa saja atau organisasi mana saja yang diperlukan dan diajak kerja sama untuk membantu pengembangan AR Learning Center? Apa saja kegiatan dan alat yang digunakan AR Learning Center dalam memasarkan jasa? Apakah AR Learning Center melaksanakan pemasaran secara *online* atau *digital*? Bagaimana AR Learning Center melaksanakan pemasaran tersebut?

Fikri: Mungkin untuk meningkatkan perkembangan ALC perlu bekerja sama dengan seseorang yang bisa disebut dengan *influencer* yang bergerak dibidang pendidikan agar relate dengan ALC dan mengenai pemasaran ALC sudah perlu melakukan pemasaran *online* atau *digital marketing* yang efektif seperti instagram ads, facebook ads dan google ads serta konten² yang *relateble* di tiktok hal itu bisa menarik audiens lebih banyak lagi

18. Apakah selama AR Learning Center berdiri pernah melaksanakan inovasi pada bisnis jasa anda? Apa saja inovasi yang telah dilakukan AR Learning Center dan apakah hal tersebut berdampak pada pemasukan atau biaya atas jasa pelatihan? Bagaimana AR Learning Center melakukan inovasi tersebut?

Fikri: Masih dikatakan cukup karena ALC masih belum bisa efektif mengikuti perkembangan zaman serta menjadikan pendidikan hal cukup penting untuk masyarakat luas

19. Apakah AR Learning Center pernah melakukan peningkatan layanan pada konsumen? Sebut dan jelaskan apa saja layanan yang diubah atau ditingkatkan? Bagaimana proses pelayanan lama dan peningkatan layanan? Apakah ada timbal balik dari adanya peningkatan pelayanan?

Fikri: -

20. Bagaimana proses peningkatan layanan pada konsumen? Apakah dari kegiatan atau upaya keberlanjutan bisnis memberikan keuntungan atau malah sebaliknya?

Fikri: -

The image displays two screenshots of a Google Forms survey interface, overlaid with a large watermark of Universitas Airlangga Yogyakarta. The top screenshot shows the 'Responses' tab for a form titled 'Untitled form'. It displays 5 responses for the question '* Nama dan divisi apa di AR Learning Center?'. The responses listed are: Rudy Budiatmaja Coach, Trainer, Dr. Musafitri, M.H., General Manager AR Learning Center, and Fikri divisi graphic designer. The bottom screenshot shows the 'Responses' tab for the same form, displaying 5 responses for the question '*Jelaskan apa saja kegiatan pada divisi anda di AR Learning Center?'. The responses listed are: Pelatihan Pembelajaran Bidang Akuntansi Manajemen dan Perpajakan, Training and people Development, menyusun, merencanakan dan mengatur jadwal trainer serta menyetujui sertifikat untuk diberikan kepada peserta, mendesain poster pelatihan, hari besar dan lainnya, and H.

The image displays three sequential screenshots of a Google Forms survey titled "Untitled form". The survey is in Indonesian and focuses on AR Learning Centers. A large, semi-transparent watermark of Universitas Atma Jaya Yogyakarta is centered over the screenshots.

Question 1: 1. Apa saja nilai organisasi bisnis milik AR Learning Center? Apakah nilai organisasi dalam AR Learning Center bercermin pada nilai individu pendiri organisasi?
5 responses

Attitude, Perilaku Moral yang baik selain ilmu pengetahuan
Kebermanfaatan untuk umat. Tercermin
tidak, nilainya ada pada perjuangan
AR Learning Center yang merupakan wadah untuk berorganisasi serta didalamnya dijadikan ajang untuk belajar sertifikasi non akademik, hal itu bisa dijadikan acuan untuk cerminan daripada pendiri itu sendiri
B

Question 2: 2. Mengapa AR Learning Center memerlukan visi? Bagaimana cara AR Learning Center mempraktikkan atau melaksanakan visi dalam kegiatan bisnis AR Learning?
5 responses

Visi AR Learning Center sangat perlu untuk menunjang kesuksesan Program Pelatihan dan Pembelajaran, caranya promosi dan kegiatan pelatihan dan pembelajaran.
Karena visi sebagai arah jangka panjang, tercermin dalam kegiatan atau program dengan visi tersebut lembaga ar learning center akan terus maju dan berkembang
tentu ALC perlu punya visi yang kuat dan relate dengan perkembangan zaman yang terus berkembang dengan mempraktikkan
B

Question 3: 3. Apa saja tindakan yang dilakukan pendiri organisasi dalam mempraktikkan nilai sosial, moral dan spiritual dalam kegiatan bisnis AR Learning Center? Bagaimana proses tindakan praktik nilai sosial, moral dan spiritual selama AR Learning Center berdiri?
5 responses

Tindakan yang diberikan AR Learning center selalu mengedepankan nilai-nilai attitude dan perilaku moral karakter yang baik dalam mencetak kader-kader lulusan dalam memperoleh gelar non akademik
Tindakan sharing dengan biaya terjangkau bahkan terkadang free, adanya kegiatan CSR, merangkul semua elemen baik dari kalangan trainer, agamis maupun lainnya
menegakkan tindakan sosial moral spiritual cukup baik dalam bisnis ALC dan tidak melanggar norma yang berlaku
F

Untitled form - Google Forms

cara screenshot di laptop - P... X +

https://docs.google.com/forms/d/1lpREFRt_XpOINvGN7eYX83rdFu5L4dGFNVqPc4q/edit#responses

Getting Started SaveFrom.net Helper

Questions Responses Settings

4. Apakah selama 3 tahun berdiri nilai sosial, moral dan spiritual memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis AR Learning Center? Apa saja tindakan atau upaya yang dilakukan untuk membantu keberlanjutan bisnis AR Learning berdasarkan nilai sosial, moral dan spiritual yang dimiliki seorang individu pendiri organisasi?

5 responses

Ya berpengaruh, tindakan dan upaya untuk keberlanjutan AR Learning center diusahakan setiap program pelatihan dan pembelajaran selalu di upgrade terus dan diperbaharui topik topiknya disesuaikan dengan kebutuhan para pekerja dan mahasiswa termasuk para profesional muda.

Kurang berpengaruh... kurang modal dan adanya konflik

Iya tentu saja memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan lembaga

lebih bisa untuk menarik atensi masyarakat dalam kegiatan yang positif

F

Untitled form - Google Forms

cara screenshot di laptop - P... X +

https://docs.google.com/forms/d/1lpREFRt_XpOINvGN7eYX83rdFu5L4dGFNVqPc4q/edit#responses

Getting Started SaveFrom.net Helper

Questions Responses Settings

5. Mengapa AR Learning Center perlu melakukan pembelajaran organisasi? Bagaimana cara AR Learning Center mempraktikkan atau melaksanakan kegiatan pembelajaran organisasi?

5 responses

Ya perlu, caranya adakan seminar atau workshop online

Setiap lembaga perlu berbenah dan belajar untuk terus bertumbuh, praktek nya dengan adanya kegiatan alumni dan sharing pengurus

dengan melakukan berbagai macam kelas training

bisa dengan management organisasi agar dapat lebih konsisten dan terus berkembang

T

Untitled form - Google Forms

cara screenshot di laptop - P... X +

https://docs.google.com/forms/d/1lpREFRt_XpOINvGN7eYX83rdFu5L4dGFNVqPc4q/edit#responses

Getting Started SaveFrom.net Helper

Questions Responses Settings

6. Apa saja bentuk pembelajaran organisasi yang dilakukan oleh AR Learning Center? Siapa saja yang mengikuti kegiatan pembelajaran di AR Learning Center?

5 responses

Bentuk pembelajaran mulai dari dasar dasar manajemen, fungsi perencanaan, organizing, actuating dan controlling baru masuk ke tahapan akuntansi manajemen

Terjawab diatas. Alumni dan pengurus

semua kalangan dan sesuai kelas kebutuhannya

siapapun bisa mengikuti pembelajaran di AR Learning Center

G

Untitled form - Google Forms

cara screenshot di laptop - P... X +

https://docs.google.com/forms/d/1lpREFRt_XpOINvGN7eYX83rdFu5L4dGFNVqPc4q/edit#responses

Getting Started SaveFrom.net Helper

Questions Responses Settings

7. Apa saja pedoman bisnis (asumsi dan keyakinan) dalam bersikap dan berperilaku selama kegiatan bisnis? Apa saja hal yang dilakukan pemimpin bisnis dalam mengembangkan dan

The image displays three sequential screenshots of a Google Forms survey titled 'Untitled form'. The survey is in Indonesian and focuses on business ethics and organizational culture. A large, semi-transparent watermark for Universitas Aina Jaya Yogyakarta is centered over the screenshots.

Question 7: 7. Apa saja pedoman bisnis (asumsi dan keyakinan) dalam bersikap dan berperilaku selama kegiatan bisnis? Apa saja hal yang dilakukan pemimpin bisnis dalam mengembangkan dan menciptakan budaya organisasi?
5 responses

Responses for Question 7:

- Pedoman nya, tetap santun walaupun juga pintar, karena semakin kita bertal semakin menunduk (prinsip rendah hati). Untuk mengembangkan budaya organisasi harus dimulai dari perilaku moral taat dan berpedoman SOP untuk sepatutnya menjalankannya bagi semua pemimpin, karyawan dan semua pengajar.
- Pedoman bisnis adalah BSC...balance scorecard
- komunikasi yang baik dan dinamis
- sebagai seorang pemimpin dan sekaligus pendiri harus memiliki sifat amanah dan dipercaya karena membangun sebuah organisasi yang bergerak dibidang pengkaderan dan pendidikan karena jika tidak masyarakat luas akan kehilangan kepercayaan kepada pendiri atau bahkan kepada ALC itu sendiri
- G

Question 8: 8. Apa saja pedoman dalam mengatasi masalah dan bagaimana cara anggota bisnis AR Learning Center menyelesaikan masalah? Apakah selama AR Learning Center berdiri pernah melakukan sharing of value atau berbagi nilai? Apa saja nilai-nilai tersebut?
5 responses

Responses for Question 8:

- Pedoman nya tetap tenang dan ikuti SOP AR Learning center yang ada, blum ada sharing tentang value dari AR Learning center
- Yabun atau musyawarah, pernah... penting nya peningkatan kompetensi
- Iya pernah, nilai kejujuran, nilai perjuangan
- tentu ALC sudah sering melakukan sharing of value terutama mengenai kedisiplinan terhadap diri sendiri serta tanggung jawab atas apa yang telah ditetapkan
- Fyi

Question 9: 9. Jelaskan dan sebutkan apa saja warisan yang diberikan secara turun temurun kepada para anggota baru di AR Learning Center? Apakah AR Learning Center telah melakukan penyesuaian atau adaptasi terhadap lingkungan sekitar bisnis dan para pesaing? Bagaimana cara AR Learning Center melakukan penyesuaian diri?
5 responses

Responses for Question 9:

- Warisan nya memberikan attitude dan perilaku moral yang baik bagi pemimpin dan pengajar, cara menghadapi pesaing, harus gencar melakukan promosi dan harus banyak jaringan organisasi misalnya bekerja sama dengan sekolah sekolah dan pihak universitas termasuk juga kantor kantor
- Mas Andre yg lebih tepat menjawab ini diantaranya adalah sharing alumni, milad ALC dan mengundang alumni
- ilmu, kesungguhan, mental, kaderisasi
- hal yang harus tetap dilakukan ALC dalam melakukan penyesuaian ialah mengenai perkembangan zaman yang tiada henti dan trend yang selalu berubah ubah
- na

The image displays three screenshots of a Google Form titled 'Untitled form' used for a survey. The survey questions and their responses are as follows:

Question 10: Apakah selama melaksanakan pembelajaran organisasi di AR Learning Center apakah membentuk budaya baru di AR Learning Center? Jelaskan apa saja budaya yang dibentuk atau terbentuk dari pembelajaran yang dilakukan!

Responses:

- Budaya yang terbentuk dari budaya organisasi AR Learning center yaitu attitude, perilaku moral yang baik selain ilmu pengetahuan yang diberikan
- Budaya saling bantu dan pembesahan manajemen
- hanya budaya menambah wawasan
- setelah berada di ALC jauh lebih disiplin dan tanggung jawab
- By

Question 11: Apa saja hasil yang didapatkan dari pembelajaran organisasi pada AR Learning Center selama 3 tahun berdiri? Upaya pembelajaran organisasi seperti apa yang perlu dilakukan untuk membantu AR Learning Center menjadi bisnis yang berkelanjutan?

Responses:

- Lakukan promosi besar besaran dan buat web online dan iklan online
- Tidak tercapai
- upgrade kelas, upgrading trainer, dll
- hal yang telah didapat dari ALC ialah Disiplin dan tanggung jawab, tentu saja banyak ilmu dan inspirasi serta motivasi selama ALCoerdin
- ALC harus bisa beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan zaman, dan metode pembelajaran yang terus berubah dan berkembang
- Rt

Question 12: Apakah dengan adanya budaya organisasi mampu membentuk budaya kebutuhan untuk berprestasi? Mengapa diperlukan adanya budaya kebutuhan berprestasi di Ar Learning Center? Siapa saja yang perlu memiliki dan mengikuti budaya untuk berprestasi di AR Learning Center?

Responses:

- Semua Bidang jika dibutuhkan
- Kurang tercapai
- siapa saja yang mampu berjalan mengikuti rules yang ada
- organisasi bisa membentuk suatu budaya untuk berprestasi karena merupakan sebuah wadah namun semua itu kembali pada diri masing' yang serius untuk belajar dan memiliki semangat belajar yang tinggi
- semua hal tentang ALC dan tiap individu yang ada di ALC harus bisa berprestasi dalam bidang dan keahliannya sendiri-sendiri
- Fr

The image displays three sequential screenshots of a Google Forms survey interface, overlaid with a large watermark of Universitas Atma Jaya Yogyakarta. The survey is titled 'Untitled form' and is currently in the 'Responses' tab, showing 5 responses for each question.

Question 13: Apa keuntungan yang didapat AR Learning Center dari adanya budaya kebutuhan berprestasi tersebut? Bagaimana cara lembaga menciptakan budaya kebutuhan berprestasi kepada karyawan? Apa yang didapat AR Learning Center selama menerapkan dan memiliki budaya kebutuhan berprestasi?

Responses for Question 13:

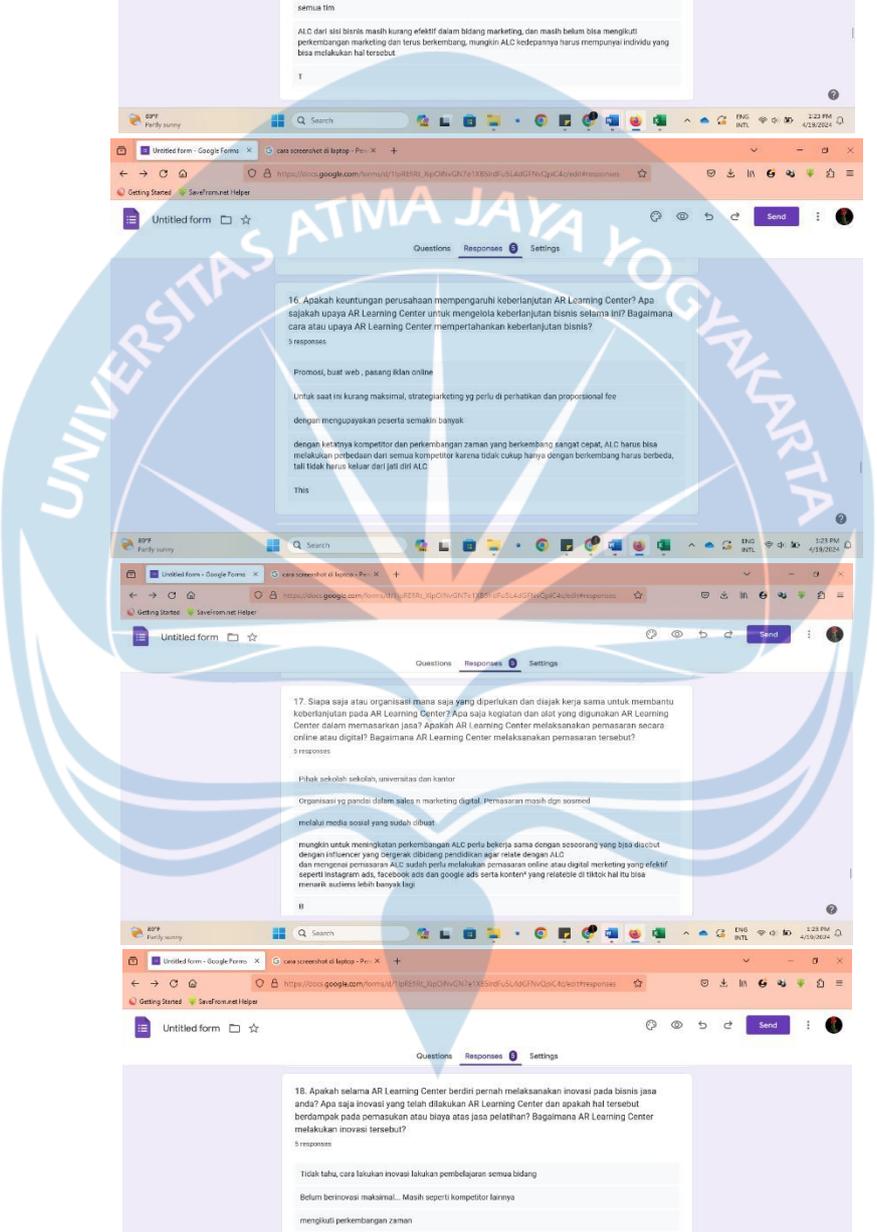
- Memberikan penghargaan dan bonus
- Silahkan minta bantuan ke mas Andre, dlm hemat sy kurang berdampak
- organisasi ini tentu masih sangat muda dan masih butuh proses untuk maju
- ALC akan mendapatkan quality person yang hebat jika berhasil konsisten menerapkan budaya berprestasi
- mengenai cara, ada banyak cara untuk menciptakan budaya berprestasi contohnya dengan menerapkan atau meningkatkan potensi tiap individu, karena tiap individu memiliki bakat dan keahlian yang berbeda, jadi lembaga harus bisa memfasilitasi dan support penuh untuk itu dan hal itu bisa membuat lembaga berkembang

Question 14: Apakah selama berdirinya AR Learning Center budaya kebutuhan berprestasi memiliki pengaruh terhadap AR Learning Center? Dari kebutuhan berprestasi apa saja upaya yang dihasilkan selama AR Learning Center berdiri? Apakah dengan adanya kebutuhan berprestasi pada karyawan dapat membantu AR Learning Center menjadi bisnis yang berkelanjutan? Jelaskan apa saja upaya yang dilakukan dan apa saja rencana dari karyawan yang memiliki kebutuhan berprestasi untuk membuat AR Learning Center terus berlanjut?

Responses for Question 14:

- Ya lanjutkan program berprestasi
- Ada kebutuhan berprestasi dgn nominasi2 yg ada
- membuka kelas, dan menyiapkan trainer
- sekaligus saja, untuk melakukan hal atau konsep tersebut lembaga harus mengerti dan bisa membantuk karyawan yang memiliki potensi untuk membantu ALC berkembang
- Tt

The screenshots also show the Windows taskbar at the bottom, indicating the system time as 1:22 PM on 4/19/2024.



15. Bagaimana cara atau upaya AR Learning Center untuk menghasilkan keuntungan atau laba? Mengapa laba atau keuntungan diperlukan oleh AR Learning Center? Siapa saja yang perlu berperan aktif di AR Learning Center untuk memperoleh keuntungan bagi AR Learning Center sendiri?

5 responses

Diusahakan peran marketing, finance akuntansi dan pemilik AR Learning center

Berperan aktif marketing, trainer dan manajemen semua tim

ALC dari saat bisnis masih kurang efektif dalam bidang marketing, dan masih belum bisa mengikuti perkembangan marketing dan terus berkembang, mungkin ALC kedepannya harus mempunyai individu yang bisa melakukan hal tersebut

T

16. Apakah keuntungan perusahaan mempengaruhi keberlanjutan AR Learning Center? Apa saja upaya AR Learning Center untuk mengelola keberlanjutan bisnis selama ini? Bagaimana cara atau upaya AR Learning Center mempertahankan keberlanjutan bisnis?

5 responses

Promosi, buat web, pasang iklan online

Untuk saat ini kurang maksimal, strategiparking yg perlu di perhatikan dan proposional fee dengan mengupayakan peserta semakin banyak

dengan ketatnya kompetitor dan perkembangan zaman yang berkembang sangat cepat, ALC harus bisa melakukan perbedaan dari semua kompetitor karena tidak cukup hanya dengan berkembang harus berbeda, tapi tidak harus keluar dari jati diri ALC

This

17. Siapa saja atau organisasi mana saja yang diperlukan dan diajak kerja sama untuk membantu keberlanjutan pada AR Learning Center? Apa saja kegiatan dan alat yang digunakan AR Learning Center dalam pemasaran jasa? Apakah AR Learning Center melaksanakan pemasaran secara online atau digital? Bagaimana AR Learning Center melaksanakan pemasaran tersebut?

5 responses

Pihak sekolah, universitas dan kantor

Organisasi yg pantas dilibatkan dalam marketing digital. Pemasaran masih dgn soamed melalui media sosial yang sudah dibuat

mungkin untuk meningkatkan perkembangan ALC perlu bekerja sama dengan seseorang yang bisa discout dengan influencer yang ingin dikolaborasi pendidikan agar relate dengan ALC dan mengenai pemasaran ALC sudah perlu melakukan pemasaran online atau digital marketing yang efektif seperti Instagram ads, facebook ads dan google ads serta konten* yang relate di tiktok hal itu bisa menarik audien lebih banyak lagi

H

18. Apakah selama AR Learning Center berdiri pernah melaksanakan inovasi pada bisnis jasa anda? Apa saja inovasi yang telah dilakukan AR Learning Center dan apakah hal tersebut berdampak pada pemasukan atau biaya atas jasa pelatihan? Bagaimana AR Learning Center melakukan inovasi tersebut?

5 responses

Tidak tahu, cara lakukan inovasi lakukan pembadajaran semua bidang

Belum berinovasi maksimal... Masih seperti kompetitor lainnya

mengikuti perkembangan zaman

masih dikatakan cukup karena ALC masih belum bisa efektif mengikuti perkembangan zaman serta menjadikan pendidikan hal cukup penting untuk masyarakat luas

H

19. Apakah AR Learning Center pernah melakukan pemasaran jasa anda langsung? Coba

Untitled form - Google Forms

cars screenshot di laptop - Pen... x

https://docs.google.com/forms/d/1jRREFR_XpORhVGN7e1XBS1vdU3L4dGFvNqPiC4cedt#responses

Getting Started SaveFrom.net Helper

Untitled form

Questions Responses 0 Settings

19. Apakah AR Learning Center pernah melakukan peningkatan layanan pada konsumen? Sebut dan jelaskan apa saja layanan yang diubah atau ditingkatkan? Bagaimana proses pelayanan lama dan peningkatan layanan? Apakah ada timbal balik dari adanya peningkatan pelayanan?
5 responses

Sediakan program sertifikasi yang dibutuhkan oleh konsumen

Belum
masih standar,
tentu ada
-
H

20. Bagaimana proses peningkatan layanan pada konsumen? Apakah dari kegiatan atau upaya keberlanjutan bisnis memberikan keuntungan atau malah sebaliknya?
5 responses

Ya
Layanan konsumen dilakukan seperti layaknya lembaga training lain, penyiapan kelas, link dll memberikan keuntungan
-
H

8PF Partly sunny

Search

ENG INTL

1:23 PM 4/19/2024

Untitled form - Google Forms

cars screenshot di laptop - Pen... x

https://docs.google.com/forms/d/1jRREFR_XpORhVGN7e1XBS1vdU3L4dGFvNqPiC4cedt#responses

Getting Started SaveFrom.net Helper

Untitled form

Questions Responses 0 Settings

20. Bagaimana proses peningkatan layanan pada konsumen? Apakah dari kegiatan atau upaya keberlanjutan bisnis memberikan keuntungan atau malah sebaliknya?
5 responses

Ya
Layanan konsumen dilakukan seperti layaknya lembaga training lain, penyiapan kelas, link dll memberikan keuntungan
-
H

8PF Partly sunny

Search

ENG INTL

1:24 PM 4/19/2024

UNIVERSITAS ANIMA JAYA YOGYAKARTA

Pertanyaan melalui WhatsApp

Pewawancara : Maria Atmijaya Bedalena We

Lokasi Wawancara: WhatsApp

Waktu : 12.06 WIB

Narasumber : DR R Iman

Jabatan : Ketua Yayasan YPPN Lembaga AR Learning Center

Selamat malam kak, jika belum mengisi form diatas apakah boleh Saya bertanya langsung saja?

N: Apa saja upaya AR learning center dalam mengembangkan bisnisnya?

- 1: Memperkuat program baru, sesuai kebutuhan masyarakat.
2. menjalin kerjasama-kemitraan.

N: Apa saja sumbangsih kakak pada ar learning center?

- P: 1. Memberikan arahan,
2. Koordinasi
3. Memotivasi.

N: Apa jabatan kakak di ar learning center dan jelaskan kegiatan apa saja yang kakak lakukan?

- P: 1. Ketua YPPN Yogyakarta
2. Mensosialisasikan program yg ada.
3. Kerjasama-MoU
4. Memperkuat struktur organisasi

N: Apakah kakak pernah terlibat dalam memberikan inovasi pada ar learning center? Apakah itu?

P: 1. Selalu

2. Sebagai ketua yayasan, memberikan arahan, motivasi & langkah2 utk kemajuan AR Learning Center

N: Apakah boleh menceritakan sedikit terkait pengembangan ar learning center kak?

P: 1. Dalam usia yg relatif muda 3 tahun, AR Learning center sdh memberikan program ketrampilan dan keahlian kepada masyarakat dari berbagai latar belakang.

2. Menghasilkan alumni yg tersebar di berbagai daerah/ negara

3. Memberikan kesempatan kepada Alumni utk megembangkan & menerapkan skillnya

4. Tdk hanya bergerak di bidang pendidikan non formal namun juga bidan sosial.

5. Memiliki lebih dari 15 program keahlian gelar non akademik.

6. Bermitra dg organisasi lain

7. Mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi

8. Memberi kesempatan kepada seluruh masyarakat

9. Memiliki dan kerjasama dlm kegiatan jurnalistik.

10. Menghasilkan lulusan yg bisa dipertanggung jawabkan

(23) WhatsApp x (781) Demi Lovato - Heart A... x cara untuk screenshot di laptop x +

web.whatsapp.com

DR R Iman Ketua YAYASAN YPPN ARLC

Apakah kakak pernah terlibat dalam memberikan inovasi pada ar learning center?
Apakah itu?

1. Selalu
2. Sebagai ketua yayasan, memberikan arahan, motivasi & langkah2 utk kemajuan AR Learning Center

Apakah boleh menceritakan sedikit terkait pengembangan ar learning center kak?

1. Dalam usia yg relatif muda 3 tahun, AR Learning center sdh memberikan program ketrampilan dan keahlian kepada masyarakat dari berbagai latar belakang.
2. Menghasilkan alumni yg tersebar di berbagai daerah/ negara
3. Memberikan kesempatan kepada Alumni utk megembangkan & menerapkan skillnya
4. Tdk hanya bergerak di bidang pendidikan non formal namun juga bidang sosial.
5. Memiliki lebih dari 15 program keahlian gelar non akademik.
6. Bermitra dg organisasi lain
7. Mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi
8. Memberi kesempatan kepada seluruh masyarakat
9. Memiliki dan kerjasama dlm kegiatan jurnalistik.
10. Menghasilkan lulusan yg bisa dipertanggung jawabkan

Terima kasih 🙏

Ketik pesan

88°F Partly sunny

Search

ENG INTL

2:38 PM 4/19/2024

(23) WhatsApp x (781) Demi Lovato - Heart A... x cara untuk screenshot di laptop x +

web.whatsapp.com

DR R Iman Ketua YAYASAN YPPN ARLC

Apakah kakak pernah terlibat dalam memberikan inovasi pada ar learning center?
Apakah itu?

1. Selalu
2. Sebagai ketua yayasan, memberikan arahan, motivasi & langkah2 utk kemajuan AR Learning Center

Apakah boleh menceritakan sedikit terkait pengembangan ar learning center kak?

1. Dalam usia yg relatif muda 3 tahun, AR Learning center sdh memberikan program ketrampilan dan keahlian kepada masyarakat dari berbagai latar belakang.
2. Menghasilkan alumni yg tersebar di berbagai daerah/ negara
3. Memberikan kesempatan kepada Alumni utk megembangkan & menerapkan skillnya
4. Tdk hanya bergerak di bidang pendidikan non formal namun juga bidang sosial.
5. Memiliki lebih dari 15 program keahlian gelar non akademik.
6. Bermitra dg organisasi lain
7. Mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi
8. Memberi kesempatan kepada seluruh masyarakat
9. Memiliki dan kerjasama dim kegiatan jurnalistik.
10. Menghasilkan lulusan yg bisa dipertanggung jawabkan

Terima kasih 🙏

Ketik pesan

88°F Partly sunny

Search

ENG INTL

2:38 PM 4/19/2024

